



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN  
LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG LISTING DI  
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1  
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



**UIN SUSKA RIAU**

**Disusun Oleh :**

**AZLIN SHAKILA PUTRI**  
**NIM. 11773201452**

**JURUSAN AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU-PEKANBARU**

**2021**



**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : AZLIN SHAKILA PUTRI  
 NIM : 11773201452  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JURUSAN : AKUNTANSI S1  
 JUDUL : PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub sektor Farmasi yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019)

**DISETUJUI OLEH  
PEMBIMBING**

**Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak, CA**  
 NIP. 19740412 200604 2 002

**MENGETAHUI**

DEKAN

KETUA JURUSAN



**Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM**  
 NIP. 19700826 199903 2 001

**Nasrullah Diah, SE, M.SI, Ak, CA**  
 NIP. 19780808 200710 1 003

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

: AZLIN SHAKILA PUTRI  
 : 11773201452  
 : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 : AKUNTANSI SI  
 : PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, LEVERAGE,  
 PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI  
 PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub sektor Farmasi  
 yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019)

HARI/TANGGAL : RABU, 30 JUNI 2021

**DISETUJUI OLEH  
 KETUA PENGUJI**

**Nasrullah Dhimil, SE, M.Si, Ak, CA**  
 NIP. 19780808 200710 1 003

**MENGETAHUI**

PENGUJI I

PENGUJI II

**Dr. Dony Martias, SE, MM**  
 NIP. 19760306 200710 1 004

**Andi Nowus, SE, M.Si, Ak, CA**  
 NIP. 19781125 200710 1 003

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### BEPENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub sektor Farmasi yang listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)

OLEH :

**AZLIN SHAKILA PUTRI**  
**11773201452**

Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah *intellectual capital*, *leverage*, *profitabilitas* dan *likuiditas* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purpose sampling* berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan sebanyak 9 perusahaan sub sektor farmasi yang listing di BEI periode 2016-2019. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel menggunakan *Eviews*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan hipotesis yaitu *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikan  $0.0118 < 0.05$ . *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikan sebesar  $0.0021 < 0.05$ . *Profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikan sebesar  $0.0023 < 0.05$ . Dan *likuiditas* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikan sebesar  $0.7185 > 0.05$ . Untuk pengujian secara simultan diperoleh *F* hitung sebesar 15.40942 dengan probabilitas sebesar  $0.000000 < 0.05$  artinya *intellectual capital*, *leverage*, *profitabilitas*, dan *likuiditas* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan

**Kata Kunci:** Nilai Perusahaan, *Intellectual Capital*, *Leverage*, *Profitabilitas*, *Likuiditas*.

UIN SUSKA RIAU


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. Dan tak lupa pula kita ucapkan shalawat dan salam kepada baginda Nabi Saw. Dengan ucapan *Allahumma shalli ala sayyidina Muhammad wa ala alaihi Muhammad*. Kerena berkat Rahmat dan Karunia-Nya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub sektor Farmasi yang listing di BEI periode 2016-2019)”**.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran. Semoga segala bantuan yang tidak ternilai harganya mendapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa sebagai amal ibadah, Aamiin ya rabbal alamin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan ke depannya. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada, yth:

1. Teristimewa untuk kedua orangtua terkasih. Ayahanda Benhur dan Ibunda Firdawanis yang tiada hentinya memberikan semangat dan dukungan moril maupun material serta doa kepada penulis. Serta seluruh keluarga besar penulis terimakasih semuanya, kiranya Allah SWT. Membalas



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan segala berkahnya.

2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Prof. Dr. Hj Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Rhonny Riansyah, MM selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bantuan dan nasehat selama perkuliahan.
  6. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau.
  7. Ibu Nelsi Arisandy, SE, M.Ak, Ak, CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  8. Ibu Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak, CA selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, perhatian dan saran-saran kepada penulis sehingga penulis bias menyelesaikan skripsi ini.
  9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen selaku staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang sangat bermanfaat selama



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perkuliahan.

10. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau yang telah membantu banyak penulis dalam proses administrasi selama kuliah.
11. Untuk keluargaku yang tersayang setelah orang tuaku terutama Ibu dan Bapak, Serta kakakku Nora Nurwita, Abangku Dwi Meidi Hardiansyah dan Adekku Azli Muhammad Alphinza. Dan tidak terlupakan kakak dan adek sepupu yang selalu mensupport serta membantu dalam hal moril dan materil selama perkuliahan berlangsung
12. Teruntuk yang selalu menemani M. Supriadi, yang telah banyak membantu serta memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini semoga apa yang telah kita rencanakan dimasa depan terwujud.
13. Teruntuk sahabat sahabatku Nada Miranda, Een Nuraeni, Siska Dalimunthe dan Arifelna Mendra yang selama ini membantu, menyemangati, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk semua bantuannya.
14. Untuk semua teman-teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial khususnya Akuntansi/E dan Akuntansi Keuangan/A. Serta untuk teman-teman KKN Desa Beringin Taluk angkatan 2020 terimakasih untuk waktu dan canda tawa walau dalam waktu yang singkat semoga kalian dalam lindungan Allah SWT.
15. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih telah memberikan motivasi kepada penulis,

sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Jazakumullah khairan katsiron, semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua Aamiin Ya Rabbal'alamin. Waassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, Juli 2021  
Penulis

Azlin Shakila Putri



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.5 Sistematika Penulisan.....	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	16
2.1 Landasan Teori .....	16
2.1.1 Resources Based Theory .....	16
2.1.2 Signalling Theory.....	17
2.1.3 Trade off Theory .....	18
2.2 Nilai Perusahaan .....	19
2.2.1 Pengertian Nilai Perusahaan .....	19
2.2.2 Variabel Kuantitatif Dalam Memperkirakan Nilai Perusahaan .....	20
2.2.3 Pengukuran Nilai Perusahaan .....	21
2.3 Intellectual Capital.....	23
2.3.1 Pengertian Intellectual Capital .....	23
2.3.2 Komponen Intellectual Capital .....	24
2.3.3 Pengukuran Intellectual Capital .....	26
2.3.4 Value Added Intellectual Capital Coefficient (VAIC <sup>TM</sup> ).....	28
2.4 Leverage .....	31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5	Profitabilitas.....	34
2.6	Likuiditas .....	36
2.7	Pandangan Islam Mengenai Nilai Perusahaan.....	38
2.8	Penelitian Terdahulu .....	39
2.9	Kerangka Berfikir .....	42
2.10	Hipotesis Penelitian.....	43
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>		<b>48</b>
3.1	Desain Penelitian .....	48
3.2	Objek Penelitian.....	48
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	49
3.4	Tekhnik Pengumpulan Data .....	49
3.5	Populasi dan Sampel.....	49
3.6	Definisi Operasional Variabel .....	51
3.6.1	Variabel Dependen.....	51
3.6.2	Variabel Independen .....	52
3.7	Metode Analisis Data .....	58
3.8	Analisis Statistik Deskriptif.....	59
3.9	Uji Asumsi Klasik .....	59
3.9.1	Uji Normalitas.....	60
3.9.2	Uji Multikolinearitas .....	60
3.9.3	Uji Heterokedastisitas .....	60
3.9.4	Uji Autokorelasi .....	61
3.10	Analisis Regresi Data Panel .....	62
3.10.1	Common effect .....	63
3.10.2	Fixed Effect.....	63
3.10.3	Random Effect.....	64
3.11	Pemilihan Model .....	64
3.11.1	F Test (Chow Test) .....	64
3.11.2	Uji Hausman .....	65
3.11.3	Uji LM Test .....	65
3.12	Pengujian Hipotesis.....	66



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.12.1 Uji Simultan (Uji-F).....	66
3.12.2 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	67
3.12.3 Uji Parsial .....	67
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>69</b>
4.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	69
4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	71
4.2.1 Uji Normalitas.....	71
4.2.2 Uji Multikolinearitas .....	72
4.2.3 Uji Heterokedastisitas .....	73
4.2.4 Uji Autokorelasi.....	74
4.3 Pemilihan Model Data Panel .....	75
4.4 Analisis Regresi Data Panel.....	77
4.5 Pengujian Hipotesis .....	79
4.5.1 Uji Secara Parsial (Uji t).....	79
4.5.2 Uji Secara Simultan (Uji F) .....	83
4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	84
4.6 Pembahasan .....	85
4.6.1 Pengaruh Intellectual Capital (IC) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV).....	85
4.6.2 Pengaruh Leverage (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) .....	87
4.6.3 Pengaruh Profitabilitas (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) .....	88
4.6.4 Pengaruh Profitabilitas (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) .....	89
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>91</b>
5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Saran .....	93

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



**DAFTAR TABEL**

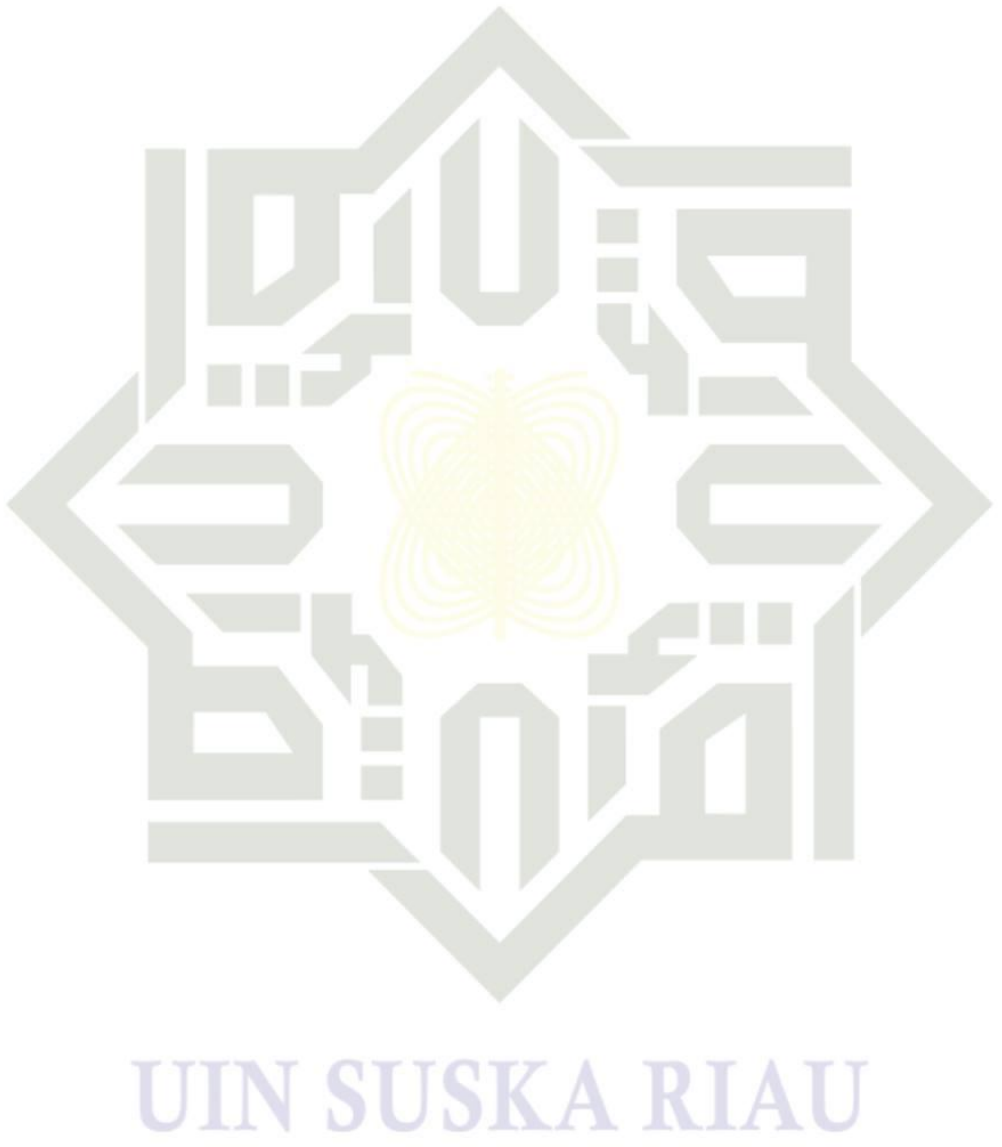
Tabel 1	Data Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019.....	9
Tabel 2	Penelitian Terdahulu.....	39
Tabel 3	Proses Pemilihan Sampel.....	50
Tabel 3	Kode dan Nama Perusahaan Yang Dijadikan Sampel.....	51
Tabel 3	Definisi Operasional Variabel.....	57
Tabel 4	Analisis Statistik Deskriptif.....	69
Tabel 4.2	Hasil Uji Multikolinieritas.....	72
Tabel 4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	73
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi.....	74
Tabel 4.5	Hasil Uji Chow.....	75
Tabel 4.6	Hasil Uji Hausman.....	76
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Data Panel Model Fixed Effect.....	77
Tabel 4.8	Uji Parsial (Uji t).....	79
Tabel 4.9	Uji Simultan (Uji F).....	84
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	85

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Gambar 3.1	Kerangka Pemikiran.....	42
	Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas .....	71





## BAB I PENDAHULUAN

### LATAR BELAKANG

Perusahaan pada umumnya mempunyai tujuan untuk memperoleh laba yang seinggi-tingginya dengan pengorbanan tertentu. Tujuan Perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan bagi para pemegang saham. Nilai perusahaan yang *go public* tercermin pada harga pasar saham perusahaan (Wijaya, 2017, p. 2). Perusahaan dikatakan berhasil mengelolah usahanya, jika harga sahamnya terus mengalami peningkatan maka *investor* akan dapat menilai bahwa perusahaan tersebut berhasil dalam mengelolah perusahaannya.

Nilai perusahaan tercermin melalui harga saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham dapat diartikan semakin meningkat pula kemakmuran pemegang saham. Perusahaan harus dapat secara konsisten meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang dapat memertahankan konsistensi dalam meningkatkan nilai perusahaan berarti dinilai menarik oleh investor sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Bagi perusahaan yang sudah *go public*, nilai perusahaan dapat ditentukan oleh harga saham yang tercantum di Bursa Efek Indonesia. Semakin tingginya harga saham pada sebuah perusahaan maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik diperoleh dari keadaan nilai perusahaan yang semakin tinggi. Ketika mengelola perusahaan, perusahaan juga membutuhkan informasi akuntansi, dimana informasi akuntansi bisa diperoleh dari laporan keuangan. Laporan keuangan adalah media manajemen yang menyampaikan informasi yang berguna kepada pihak yang berkepentingan. Menurut Pasal 1 pernyataan Konsep Akuntansi Keuangan (SFAC), tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan investor, calon

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
  - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

investor, kreditor, kuasi-kreditor dan pengguna lain dengan informasi yang berguna untuk melakukan investasi, kredit dan keputusan lain.

Menurut (Ulum, 2013) menjelaskan bahwa *intellectual capital* adalah seluruh sumber daya manusia, pengetahuan dan teknologi yang berada didalam perusahaan yang harganya dapat membentuk perusahaan tersebut untuk bersaing di pasar saham. Nilai suatu perusahaan dapat tercermin dari harga yang dibayar investor atas sahamnya di pasar. Salah satu keunggulan *intellectual capital* adalah sebagai alat untuk menentukan nilai perusahaan dan diyakini dapat meningkatkan nilai. Investor cenderung akan membayar lebih tinggi saham perusahaan yang memiliki sumber daya intelektual yang lebih tinggi daripada perusahaan lainnya. Semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi pula nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan semakin besar sumber daya manusia didalam perusahaan maka dapat meningkatkan operasional perusahaan. Karena perusahaan memerlukan sumber daya manusia di dalam operasional perusahaannya untuk bersaing di pasar saham. Meningkatnya *intellectual capital* maka dapat meningkatkan daya saing perusahaan di pasar saham, apabila daya saing perusahaan meningkat maka dapat menguntungkan perusahaan sehingga nilai perusahaan juga dapat meningkat bagi para investor maupun publik. Hal ini membuat para investor tertarik untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka dapat menjadikan sinyal positif bagi para investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut.

*Intellectual capital* termasuk dalam salah satu sumber daya (*intangible asset*) yang dimaksud dalam teori *resource based*. *Resource based theory* menjelaskan bahwa kinerja perusahaan akan optimal jika perusahaan memiliki keunggulan kompetitif sehingga bisa



meningkatkan nilai bagi perusahaan. Keberadaan IC memungkinkan perusahaan menciptakan nilai tambah untuk meningkatkan kinerja perusahaan, Jika kinerja perusahaan meningkat maka pasar akan memberikan respon berupa meningkatnya nilai atau harga pasar perusahaan. *Resource Based Theory* sangat tepat untuk menjelaskan tentang intellectual capital terutama dalam konteks yang berhubungan dengan intellectual capital dan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh *leverage*. Semakin besar *leverage* berarti semakin besar kekayaan perusahaan yang dibiayai melalui utang yang dapat diukur melalui rasio *debt-to-equity (DER)*. *Leverage* menjadi penting bagi investor dalam membuat keputusan investasi karena dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memberikan pengembalian kepada pemegang saham. Perusahaan yang dapat mengelola *leverage* dengan baik dapat meningkatkan kepercayaan investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan hutang dipandang positif oleh investor sebagai meningkatnya kesempatan perusahaan untuk berkembang sehingga investor berkesempatan untuk mendapatkan pengembalian investasi yang lebih tinggi tanpa harus mengurangi proporsi kepemilikan investor terhadap perusahaan. Hal ini berarti perusahaan yang berhutang mempunyai nilai perusahaan yang tinggi. Peningkatan hutang diartikan oleh pihak luar sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban di masa yang akan datang atau adanya risiko bisnis yang rendah yang akan direspon secara positif oleh pasar. Pada *Trade off theory* menjelaskan bahwa semakin tinggi perusahaan melakukan pendanaan dengan hutang maka semakin besar pula resiko mereka untuk mengalami kesulitan keuangan karena membayar bunga tetap yang terlalu besar bagi para *debtholders* setiap tahunnya dengan kondisi laba bersih yang belum pasti (*bankruptcy cost of debt*). *Trade off theory* menyatakan bahwa jumlah hutang yang semakin meningkat akan menurunkan nilai

#### Hak Cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Argumentasi yang mendasari hal ini karena diprediksi nilai sekarang perusahaan *financial distress cost* dan *agency cost* melebihi penghematan pajak dari penggunaan uang.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Secara teoritis semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan maka semakin tinggi nilai suatu perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan setiap perusahaan dalam menghasilkan suatu laba berdasarkan dengan total asset yang dimiliki (Hanafi, 2016, p. 81). Profitabilitas ini berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena dapat dikatakan apabila laba yang dihasilkan perusahaan ini meningkat maka dapat meningkatkan harga saham di perusahaan dengan meningkatnya harga saham ini menjadikan daya tarik bagi investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. Semakin tinggi minat investor menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki asset yang besar maka dapat meningkatkan harga saham pada perusahaan. Hal ini dapat menjadikan adanya hubungan positif antara harga saham dengan profitabilitas, semakin tinggi harga saham maka akan mempengaruhi nilai perusahaan karena nilai perusahaan tercermin dari harga sahamnya. Meningkatnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan dapat menjadikan sinyal positif bagi para investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan juga dapat dilihat dari Likuiditas (*Current Ratio*). Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan perusahaan dapat melunasi tepat waktu kewajiban keuangan yang berjangka pendek. Tingginya likuiditas menunjukkan perusahaan dapat menurunkan dampak yang diakibatkan oleh kewajiban keuangan jangka pendek, dan sebaliknya. Tinggi rendahnya rasio ini akan mempengaruhi persepsi



Investor terhadap perusahaan jika memiliki nilai likuiditas tinggi yang menunjukkan kinerja perusahaan baik, sehingga akan meningkatkan harga saham yang mencerminkan nilai perusahaan. Likuiditas singkatnya berhubungan dengan masalah kemampuan suatu badan usaha untuk memenuhi kebutuhan finansialnya yang harus dipenuhi. Tingkat likuiditas dan faktor-faktor yang mempengaruhinya perlu diperhatikan oleh pihak internal perusahaan sebagai dasar untuk menentukan kebijakan bagi perkembangan suatu badan usaha dari perusahaan yang bersangkutan memerlukan uang yang cukup di gunakan secara lancar dalam menjalankan usahanya. Likuiditas dalam teori berhubungan positif dengan nilai perusahaan. Semakin tinggi likuiditas maka nilai perusahaan tinggi dan semakin rendah likuiditas maka nilai perusahaan rendah. Kemampuan kas yang tinggi akan berdampak terhadap kemampuan kewajiban jangka pendek perusahaan dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

Dari faktor-faktor yang mempengaruhinya di atas maka nilai perusahaan dapat menjadi acuan sebuah perusahaan memiliki prestasi yang bagus. Sesuai dengan penjelasan diatas bahwasannya Nilai perusahaan berkaitan dengan harga saham.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Sub-sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia merupakan Bursa Efek Pertama di Indonesia yang dianggap memiliki data yang lengkap dan telah terorganisasi dengan baik. Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu cara para investor dalam melakukan proses investasi. Perusahaan sub-sektor farmasi yang terdaftar di Bursa efek indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang obat-obatan. Laporan keuangan perusahaan - perusahaan sub-sektor farmasi tersebut sudah *go public* dan data setiap

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
- Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan yang dibutuhkan dan sudah terdaftar bersifat terbuka, jadi siapapun dan kapanpun dapat melihat kondisi laporan keuangan perusahaan.

Industri farmasi adalah badan usaha yang memiliki izin dari Menteri Kesehatan untuk melakukan kegiatan dan menghasilkan bahan obat atau obat. Subsektor farmasi memiliki peran dalam reformasi dibidang kesehatan.

Perusahaan farmasi di Indonesia juga tidak luput dari dampak pelemahan rupiah. Makin rendah nilai kurs rupiah kinerja perusahaan farmasi akan semakin tertekan.

Adapun fenomena yang berkaitan dengan nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI adalah harga saham yang mengalami penurunan secara

kumulatif . Dimana harga saham beberapa perusahaan sub sektor farmasi mengalami penurunan sepanjang tahun 2018 dan 2019. Pada akhir tahun 2018 Indeks harga saham

gabungan (IHSG) terdampak di zona merah pada perdagangan karena pelemahan nilai tukar rupiah dan kekhawatiran investor akan *deficit* transaksi berjalan Indonesia

(Oktober 2018). Hal ini berimbas pada dilepasnya saham-saham emiten farmasi. Saham PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), Merck Tbk (MERK) dan PT Indofarma Tbk (INAF)

yang paling banyak dilepas investor ((**Jakarta, CNBC Indonesia 2018**)). Harga saham KLBF anjlok 1,15% menjadi Rp 1.285 per saham dengan Total

transaksi Rp 3,76 miliar. Harga saham MERK anjlok 2,21% menjadi Rp 5.525 persaham, dengan Total transaksinya Rp 119,89 juta. Harga saham INAF anjlok 2,25%

menjadi Rp 4.350 per saham. dengan total transaksi Rp 2,65 juta (**Jakarta, CNBC Indonesia 2018**)).

Dan pada akhir tahun 2019 ,Dua saham emiten farmasi BUMN yakni PT Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEP) dan PT Indofarma (Persero) Tbk (INAF) mendadak



melesat pada penutupan perdagangan hingga 25% atau menyentuh batas atas penolakan sistem alias *auto reject* atas (ARA) (17/12/2019). Data Bursa Efek Indonesia (BEI), mencatat pada penutupan, saham INAF melesat 25% di level Rp 430/saham, sementara saham KAEF melonjak 25% di level Rp 1.275/saham. Dikarenakan Gerak harga saham ini pun memicu BEI meminta jawaban kepada INAF atas kondisi ini. Dimana harga saham perusahaan INAF mengalami penurunan secara kumulatif dari harga penutupan hari bursa tanggal 2 Desember 2019, yaitu pada harga Rp 850 menurun menjadi Rp 98/saham sehingga mengalami penurunan sebesar Rp 352 atau -41,41%. Sedangkan rata-rata aktivitas transaksi meningkat menjadi sebanyak 1.563.783 saham dengan frekuensi 664 kali (**17 December 2019, Jakarta, CNBC Indonesia -**).

Alasan Peneliti memilih perusahaan farmasi adalah karena perusahaan farmasi pada saat ini sedang mengalami peningkatan harga saham yang signifikan. Harga saham perusahaan farmasi sangat meroket. Karena dimasa Covid-19 sekarang sehingga masyarakat bergantung perusahaan farmasi untuk mencari kebutuhan masker obat-obatan dan vitamin, sehingga profit perusahaan farmasi meningkat. Dan perusahaan farmasi sekarang menjadi incaran para investor untuk menanamkan modalnya.

Berdasarkan data dari CNBC Indonesia, senin 2 Maret 2020 setelah Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengungkapkan dua orang Indonesia terinfeksi virus corona (COVID-19). Sebanyak empat saham farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) mendadak menguat jelang penutupan perdagangan sesi II. Namun ada Beberapa saham emiten farmasi yang jeblok di antaranya PT Phapros Tak (PEHA) minus 3,33% di Rp 870/saham, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) turun 2,44% di Rp

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1.200/saham, dan PT Kalbe Farma Tek (KLBF) stagnan, lalu menguat tipis, kemudian stagnan lagi di level Rp 1.220/saham (**02 Maret 2020, Jakarta, CNBC Indonesia -**).

Dari fenomena diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2018 beberapa perusahaan farmasi mengalami penurunan harga saham. Kemudian pada tahun 2019 ada beberapa saham farmasi yang mengalami penurunan kumulatif atau meleset dari perkiraan yakni PT Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF) dan PT Indofarma (Persero) Tbk (INAF). Akan tetapi pada penutupan bursa pada tanggal 2 Desember 2019 meskipun Perusahaan INAF mengalami penurunan harga saham tetapi rata rata aktivitas transaksi mengalami peningkatan. Dan pada tahun 2020 perusahaan Farmasi malah mengalami peningkatan yang signifikan namun ada beberapa saham farmasi yang mengalami penurunan. Hal ini memicu peneliti untuk melakukan penelitian mengenai penyebab harga saham yang mengalami penurunan dan peningkatan yang signifikan. Harga saham ini berkaitan dengan nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan begitupun sebaliknya.

Salah satu cara untuk mengukur nilai perusahaan adalah menggunakan *Price to Book Value* (PBV). PBV atau rasio harga per nilai buku merupakan hubungan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham. Berikut adalah gambaran beberapa perusahaan yang menjadi sampel penelitian yang dilengkapi dengan data Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan Subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2019.

- Hal ini dapat diartikan sebagai indikator yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami penurunan harga saham yang signifikan.
1. Latar belakang masalah
    - a. Penguatan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Penguatan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.1**

**Data Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019**

NO	KODE SAHAM	NILAI PERUSAHAAN (%)			
		2016	2017	2018	Jan-2019
1	DVLA	1.84	1.95	1.81	1.91
2	INAF	25.80	35.74	41.00	31.48
3	KAEF	6.84	5.83	5.19	5.88
4	KLBF	6.01	5.97	4.89	5.14
5	MERK	7.44	6.24	3.02	3.00
6	PYFA	1.03	0.90	0.89	0.80
7	SCPI	0.38	0.28	0.23	0.23
9	SIDO	3.05	2.99	4.27	4.16
10	TSPC	1.94	1.66	1.17	1.28
Rata Rata		5.84	6.22	6.30	5.44

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai perusahaan berdasarkan PBV Perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2016 sampai dengan Januari 2019 mengalami fluktuasi. Nilai perusahaan terendah terdapat pada perusahaan SCPI Periode 2018 dan Januari 2019 yaitu sebesar 0.23 %. Sedangkan nilai perusahaan tertinggi dimiliki oleh perusahaan INAF pada tahun 2018 yaitu sebesar 41.00%. Rata rata Nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI mengalami penurunan. Pada tahun 2017 hanya perusahaan DVLA dan INAF yang mengalami kenaikan selebihnya mengalami penurunan. Dan pada tahun 2018 Hanya perusahaan INAF dan SIDO yang mengalami kenaikan, sedangkan perusahaan farmasi lainnya



mengalami penurunan. Kemudian pada Januari 2019 ada beberapa perusahaan yang mengalami kenaikan yaitu DVLA, KAEF dan KLBF, dan perusahaan farmasi lainnya yang terdaftar di BEI mengalami penurunan nilai perusahaan. Penurunan nilai perusahaan ini terjadi bisa saja dipengaruhi oleh intellectual capital, leverage, profitabilitas, dan likuiditas pada perusahaan tersebut.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Haryani Chandra dan Hamfri Djajadikerta (2017). Persamaan penelitian ini dengan penelitian Haryani Chandra dan Hamfri Djajadikerta (2017) terletak pada penggunaan variabel intellectual capital, profitabilitas, dan leverage sebagai variabel independen, dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Perbedaannya adalah pada penelitian ini penulis menambahkan satu variable independen yaitu likuiditas. Penambahan variable likuiditas ini berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ignatius Leonardus Lubis dkk (2017) dengan judul Pengaruh profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan .

Alasan peneliti meneliti kembali mengenai pengaruh intellectual capital, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan disebabkan karena dari hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya terjadi perbedaan hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad dan Erna (2014) yang menjelaskan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti Rakhmini Juwita & Aurora Angela (2016) yang menjelaskan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya

#### Hak Cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penelitian yang dilakukan oleh peneliti Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari (2016) yang menjelaskan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti Prastika (2012) dan peneliti Aniela Nurmindia dkk (2017) yang menjelaskan bahwa leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari (2016) dan peneliti A.A. Ayu Kemara Dewi dan Ida Bagus (2017) yang menjelaskan bahwa profitabilitas ini memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khumairoh, Nawang dan Henny (2016) dan peneliti Fernandes (2013) yang menjelaskan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk likuiditas yang dilakukan oleh peneliti Fakhra Oktaviarni, Yetti Murni dan Bambang Suprayitni (2019) menjelaskan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ignatius Leonardus Lubis, Bonar M. Sianaga, dan Hendro Sasongko (2017) yang menjelaskan bahwa likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka penulis berniat melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019).**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## RUMUSAN MASALAH

Sebagaimana gambaran yang telah di paparkan di latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian “Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan”

- a. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub sektor Farmasi yang listing di BEI periode 2016-2019 ?
- b. Apakah *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub sektor Farmasi yang listing di BEI periode 2016-2019 ?
- c. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub sektor Farmasi yang listing di BEI periode 2016-2019 ?
- d. Apakah Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub sektor Farmasi yang listing di BEI periode 2016-2019 ?

## 3. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub sektor Farmasi yang listing di BEI periode 2016-2019
- b. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub sektor Farmasi yang listing di BEI periode 2016-2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sateh Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

c.

Untuk mengetahui dan menganalisa apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub sektor Farmasi yang listing di BEI periode 2016-2019

d.

Untuk mengetahui dan menganalisa apakah likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub sektor Farmasi yang listing di BEI periode 2016-2019

#### 1.4 MANFAAT PENELITIAN

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan kegunaan dan kontribusi sebagai berikut :

a. Bagi calon investor

Dengan adanya kajian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan pada saat melakukan investasi.

b. Bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.

c. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai intellectual capital, leverage, profitabilitas, liabilitas yang diterapkan pada suatu perusahaan serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

d. Bagi penelitian yang akan datang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian ini dapat diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan wacana di bidang keuangan sehingga dapat bermanfaat penelitian selanjutnya mengenai nilai perusahaan pada masa yang akan datang.

## SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam penelitian ini, sistematika penulisannya terdiri dari 5 bab, sistematika disajikan sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematis penulisan.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab kajian pustaka ini membahas tentang kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

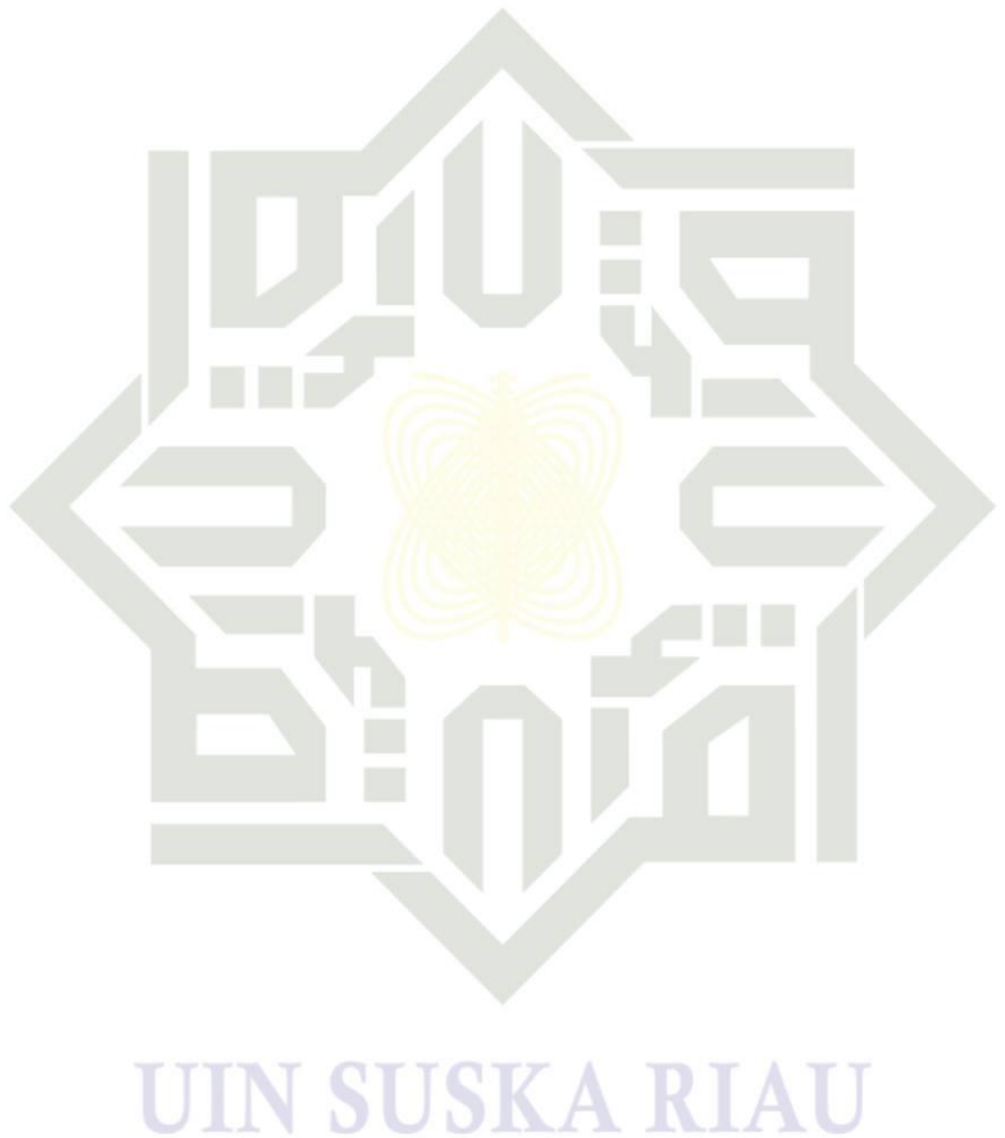
Bab metode penelitian ini membahas tentang rancangan penelitian, objek penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel perusahaan, sumber data dan jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab hasil penelitian dan pembahasan ini membahas tentang deskripsi data penelitian, pengujian dan analisis data, dan pembahasan.

## BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup dari keseluruhan hasil penelitian, yang memuat kesimpulan atas hasil dari analisis penelitian, dan saran saran yang dapat diberikan penulis.



### Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### Landasan Teori

##### 2.1 *Resources Based Theory*

*Resources Based Theory* adalah teori yang menjelaskan tentang kinerja perusahaan akan optimal jika perusahaan memiliki keunggulan kompetitif sehingga bisa menghasilkan nilai bagi perusahaan. Keunggulan kompetitif adalah sesuatu yang legket bagi perusahaan dan sulit untuk ditiru oleh perusahaan lain.

*Resource based theory* dicirikan dengan keunggulan pengetahuan atau perekonomian yang mengandalkan aset-aset tak berwujud. Teori ini mengandalkan keunggulan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga mampu bersaing dengan perusahaan kompetitornya, perbedaan antara sumber daya yang dimiliki dengan perusahaan akan memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Sumber daya perusahaan dapat dibagi menjadi 3 macam menurut grant yaitu berwujud, tidak berwujud dan sumber daya manusia.

*Intellectual capital* termasuk salah satu bentuk sumber daya (*intangible asset*) yang dimaksud dalam teori *resources-based*. Keberadaan IC memungkinkan perusahaan menciptakan nilai tambah untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Ini artinya, IC adalah input yang diproses/diolah oleh manajemen dengan output berupa nilai tambah untuk meningkatkan kinerja keuangan. Jika kinerja perusahaan mampu meningkat, maka pasar akan memberikan respon berupa meningkatnya nilai/harga pasar perusahaan.

1. Hak Cipta Diinangi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Resources Based Theory* sangat tepat untuk menjelaskan penelitian tentang *Intellectual Capital*, terutama dalam konteks yang berhubungan terhadap kinerja *Intellectual Capital* dan nilai perusahaan. *Resource based theory* merupakan suatu pemikiran yang berkembang dalam teori manajemen strategik dan keunggulan kompetitif perusahaan yang meyakini bahwa perusahaan akan mencapai keunggulan apabila memiliki sumber daya yang unggul.

### 2.1.2 Signalling Theory (Teori Sinyal)

Teori sinyal merupakan salah satu teori pilar dalam memahami manajemen keuangan. Secara umum sinyal diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan kepada investor. Sinyal tersebut dapat berwujud dalam berbagai bentuk baik yang langsung dapat diamati maupun yang harus dilakukan penelaahan lebih mendalam untuk dapat mengetahuinya. Sinyal yang disampaikan melalui aksi korporasi dapat berupa sinyal positif dan sinyal negatif (Fauziah, 2017, p. 11)

Isyarat atau *signal* adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk member petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi yang menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Informasi yang dikeluarkan perusahaan penting karena memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan investasi. Teori sinyal merupakan suatu teori yang membahas tentang besarnya harga didalam pasar saham yang memberikan pengaruh terhadap keputusan investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut (Irham, 2014).

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informasi yang diumumkan suatu perusahaan, baik mengandung sinyal baik maupun buruk akan mempengaruhi permintaan dan penawaran dari investor. Jika informasi tersebut mengandung sinyal baik, maka investor akan menambah jumlah pembelian dan akan menurunkan jumlah penawaran di pasar sehingga harga akan cenderung naik. Jika informasi tersebut mengandung sinyal buruk, maka ia akan menurunkan jumlah pembelian dan menambah penawaran di pasar sehingga harga akan cenderung turun.

Profitabilitas dan *intellectual capital* yang meningkat dapat menjadikan sinyal positif bagi para investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut sedangkan apabila struktur modal perusahaan menurun maka dapat menjadikan sinyal positif bagi para investor untuk menanamkan sahamnya. Suatu perusahaan yang mempunyai likuiditas yang bagus maka akan dianggap investor maupun kreditor memiliki kinerja yang bagus. Dan ini menjadi sinyal positif bagi investor. Sehingga investor mempunyai minat dalam menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Dan ini mampu meningkatkan nilai perusahaan.

### 2.1.3 Trade-off Theory (Teori pertukaran)

Teori *Trade off* menjelaskan keseimbangan antara keuntungan dan kerugian atas penggunaan hutang yang berhubungan antara pajak, resiko kebangkrutan dan penggunaan hutang yang disebabkan keputusan struktur modal yang diambil perusahaan. Teori *trade-off* dari *leverage* adalah teori yang menjelaskan bahwa struktur modal yang optimal ditemukan dengan menyeimbangkan manfaat dari pendanaan dengan hutang (perlakukan pajak perseroan yang menguntungkan) dengan suku bunga dan biaya kebangkrutan yang lebih tinggi. Biaya dari hutang dihasilkan dari (1)

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



peningkatan kemungkinan kebangkrutan yang disebabkan oleh kewajiban hutang yang semakin banyak pada tingkat risiko bisnis dan risiko keuangan. (2) biaya agen dan pengawasan tindakan perusahaan. (3) biaya yang berkaitan dengan manajer yang mempunyai informasi lebih banyak tentang prospek perusahaan daripada investor.

Teori ini menjelaskan ide bahwa berapa banyak utang perusahaan dan berapa banyak ekuitas perusahaan sehingga terjadinya keseimbangan antara biaya dan keuntungan. Trade off theory menyatakan bahwa jumlah hutang yang semakin meningkat akan menurunkan nilai perusahaan. Argumentasi yang mendasari hal ini karena diprediksi nilai sekarang financial distress cost dan agency cost melebihi penghematan pajak dari penggunaan hutang.

## 2.2 Nilai perusahaan

### 2.2.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Secara normatif tujuan dari pengelolaan keuangan perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang tercermin dari harga pasar sahamnya. Peningkatan nilai perusahaan berarti akan memaksimalkan kekayaan atau kesejahteraan pemegang saham (Lauziah, 2017). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham (Indriani, 2019)





Nilai perusahaan atau juga disebut nilai pasar perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat dilihat melalui nilai pasar atau nilai buku perusahaan dari ekuitasnya. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi-pendanaan (*financing*) dan manajemen aset.

### 2.2.2 Variabel Kuantitatif Dalam Memperkirakan Nilai Perusahaan

Beberapa variabel kuantitatif yang sering digunakan untuk memperkirakan nilai perusahaan menurut Keown (2011) adalah sebagai berikut:

#### 1) Nilai Buku

Nilai buku (*book value*) meruokan nilai dari aktiva yang ditunjukkan pada laporan neraca perusahaan. Nilai ini menggambarkan biaya historis aset dari pada nilai sekarang. Sebagai contoh, nilai buku saham preferen suatu perusahaan adalah jumlah yang dibayarkan oleh investor yang awalnya untuk membayar saham tersebut dan jumlah yang diterima oleh perusahaan ketika saham diterbitkan.

#### 2) Nilai Likuiditas

Nilai likuiditas adalah sejumlah uang yang dapat direalisasikan jika aset di jual secara individual dan bukan sebagai bagian dari keseluruhan perusahaan. Contohnya, jika operasional perusahaan dihentikan dan asetnya di bagi serta di jual, maka harga tersebut merupakan nilai likuiditas aset.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3) Nilai harga pasar

Nilai harga pasar dari suatu aset adalah nilai yang teramati untuk aktiva yang dipasarkan. Nilai ini ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan yang bekerja sama di pasaran, di mana pembeli dan penjual menegosiasikan harga yang diterima untuk aktiva tersebut.

### 3.3 Pengukuran Nilai Perusahaan

Terdapat beberapa metode yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan yaitu :

- 1) *Price Earning Ratio* (PER)

*Price Earning Ratio* (PER) mencerminkan banyak pengaruh yang kadang-kadang saling menghilangkan yang membuat penafsirannya menjadi sulit. Semakin tinggi resiko, semakin tinggi faktor diskonto dan semakin rendah rasio PER. Rasio ini menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

- 2) Rasio *Tobin's Q*

*Tobin's Q* menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi inkremental. *Tobin's Q* dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan.

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$



- Hak Sipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nilai Perusahaan

Nilai Pasar Ekuitas

Nilai Buku dari Total Hutang

Nilai Buku dari Total Aktiva

3) *Price to Book Value (PBV)*

Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi *Price to Book Value (PBV)* berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham /lembar Saham}}{\text{Nilai Buku /lembar Saham}}$$

Nilai perusahaan lazim diindikasikan dengan *price to book value*. Karena *Price to book value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. *Price book value* dapat diartikan sebagai hasil perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku saham. *Price book value* juga berarti rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan *overvalued* (di atas) atau *undervalued* (di bawah) nilai buku saham tersebut. Perusahaan yang dikelola dengan baik pada umumnya memiliki rasio *price to book value* diatas satu. Hal ini menggambarkan nilai saham perusahaan lebih besar daripada nilai buku perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan.

## Intellectual capital

### 1 Pengertian Intellectual Capital

Definisi *intellectual capital* adalah sumber daya berupa pengetahuan yang terdapat pada perusahaan yang menghasilkan *asset* bernilai tinggi dan manfaat ekonomi jangka panjang bagi perusahaan. *Intellectual Capital* (IC) umumnya diidentifikasi sebagai perbedaan antara nilai pasar perusahaan (bisnis perusahaan) dan nilai buku dari aset perusahaan tersebut atau dari *financial capital*-nya. Hal ini berdasarkan suatu observasi bahwa sejak akhir 1980-an nilai pasar dari bisnis kebanyakan dan secara khusus adalah bisnis yang berdasar pengetahuan telah menjadi lebih besar dari nilai yang dilaporkan dalam laporan keuangan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh akuntan.

IC seingkali dirujuk sebagai selisih antara nilai pasar dan nilai buku perusahaan, dimana nilai ini dipengaruhi oleh pengembangan IC. Jadi, jika perusahaan ingin meningkatkan nilai pasar sahamnya, maka penting bagi perusahaan untuk mengelola dan mengungkapkan IC nya (Ulum, 2017).

Di Indonesia Ikatan Akuntansi Indonesia (2010) secara implisit telah diakui dan dibahas dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 19 (revisi 2010) tentang asset tak berwujud yang merupakan adopsi dari *International Accounting Standard* (IAS) 38 *tentang intangible assets*. Didalam *standard* tersebut IC tidak disebut eksplisit namun komponen-komponen IC (misalnya *goodwill*) dijabarkan bagaimana perlakuan akuntansinya. Namun demikian, PSAK 19 (revisi 2010) tidak mengatur seluruh komponen IC. Bahkan, menurut standar ini, *goodwill* yang dihasilkan secara internal tidak dapat diakui sebagai *goodwill*. Terkait dengan hal ini, PSAK 22



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(revisi 2010) tentang kombinasi bisnis yang merupakan adopsi dari IFRS 3 tentang *business combination* menyatakan bahwa *goodwill* yang muncul dari akuisisi tidak lagi boleh diamortisasi melainkan harus dikenai uji penurunan nilai setiap tahun dengan prosedur pengujian yang dijelaskan dalam PSAK 48 (revisi 2009) tentang penurunan nilai aset. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2012) PSAK 19 (revisi 2010) menyebutkan bahwa aset tak berwujud diakui jika dan hanya jika 1) kemungkinnsn besar perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari asset tersebut, dan 2) biaya perolehan asset tersebut dapat diukur secara handal. Persyaratan ini sulit dipenuhi sehingga sampai saat ini modal intelektual belum dapat dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan. Kondisi ini tentu menyulitkan bagi (calon) investor untuk dapat melakukan analisis dan penilaian atas prospek perusahaan dimasa yang akan datang berdasarkan potensi modal intelektual yang dimiliki (Ulum, 2017).

### 2.3.2 Komponen Intellectual Capital

Komponen *intellectual capital* terdiri dari:

#### 1) *Human Capital*

*Human Capital* (HC) adalah keahlian dan kompetensi yang dimiliki karyawan dalam memproduksi barang dan jasa serta kemampuannya untuk dapat berhubungan baik dengan pelanggan. Termasuk dalam *human capital* yaitu pendidikan, pengalaman, keterampilan, kreatifitas dan *attitude*. *Human capital* adalah kombinasi dari pengetahuan, *skill*, kemampuan melakukan inovasi dan kemampuan menyelesaikan tugas. *Human capital* juga merupakan sumber daya kunci yang dapat menciptakan

Keunggulan kompetitif perusahaan sehingga perusahaan mampu bersaing dan bertahan di lingkungan bisnis yang dinamis.

*Human capital* dapat dilihat dari total beban karyawan pada laporan laba rugi.

Total beban kemudian dijelaskan pada catatan atas laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari beban gaji karyawan, beban pelatihan dan pendidikan karyawan, beban tunjangan karyawan, beban asuransi karyawan, tunjangan hari raya, cuti, pensiun, kesejahteraan karyawan dan bonus lainnya.

## 2) *Structural Capital atau Organizational Capital*

*Structural capital* adalah segalanya dalam sebuah organisasi yang mendukung karyawan (*human capital*) dalam pekerjaan mereka. Sehingga *structural capital* (SC) dapat didefinisikan juga dengan infrastruktur pendukung yang memungkinkan sumberdaya manusia berfungsi. *Structural capital* mencakup hal-hal tradisional seperti bangunan, *hardware*, *software*, proses, paten, dan merek dagang. Selain itu, *structural capital* mencakup hal-hal seperti citra organisasi, organisasi, sistem informasi, budaya organisasi dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan.

Karena luasnya *structural capital*, maka dibagi lagi menjadi *organization capital*, *process capital*, dan *innovation capital*. *Organizational capital* mencakup filosofi organisasi dan sistem untuk memanfaatkan kemampuan organisasi. *Process capital* merepresentasikan *know-how* didalam perusahaan yang terdiri dari teknologi, prosedur dan program yang menerapkan dan meningkatkan pengiriman barang dan jasa. *Innovation capital* adalah kreativitas karyawan dalam memanfaatkan peluang-peluang yang ada dalam lingkungan perusahaan sehingga mampu menciptakan inovasi dan nilai tambah bagi perusahaan. *Innovation capital* adalah sesuatu yang menciptakan



keperluan dimasa depan dan terdiri dari *intellectual properties dan intanginle assets*.

*Intellectual properties* adalah semua yang dilindungi hak komersial seperti hak cipta dan merek dagang. Dan *intangible assets* semua potensi dan teori yang dimiliki untuk menjalankan organisasi.

### 3) *Relational capital (RC) atau Costumer Capital(CC)*

*Relational Capital* , merupakan hasil dari kemampuan organisasi untuk berinteraksi secara positif dengan lingkungan termasuk *supplier*, pelanggan, *competitor*, pemegang saham, *stake holder* dan masyarakat) untuk meningkatkan kesejahteraan dengan meningkatkan *human capital* dan *structure capital*. *Relational capital* dipengaruhi oleh relasi dengan konsumen, relasi dengan teman kerja.

*Costumer capital* adalah kekuatan dan loyalitas pelanggan terhadap perusahaan.

Indikator *Costumer capital* adalah kepuasan pelanggan, bisnis yang berulang antara pelanggan dan perusahaan, kesejahteraan finansial, dan sensitivitas harga.

### 2.3.3 Pengukuran Intellectual Capital

Metode pengukuran *intellectual capital* dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu: pengukuran *non monetary* dan pengukuran *monetary* (Hery, 2017).

Seiring dengan semakin banyak riset terhadap metode pengukuran *intellectual capital*, terdapat 21 metode pengukuran yang ada ke dalam empat kelompok besar. Keempat

kelompok itu adalah sebagai berikut :

#### 1) *Direct Intellectual Capital Methods (DIC)*

Estimasi nilai dolar dari aset tidak berwujud dilakukan dengan cara mengidentifikasi komponen-komponen yang bervariasi. Sekali komponen-komponen



dan dapat diidentifikasi, komponen-komponen tersebut langsung dapat dievaluasi baik secara individu maupun sebagai suatu koefisien agregat (*aggregat coefficient*).

#### 2) *Market Capitalization Methods* (MCM)

Perhitungan terhadap perbedaan antara kapitalisasi pasar perusahaan dengan likuiditas pemegang sahamnya sebagai nilai dari *intellectual capital* atau *intangible assets* perusahaan.

#### 3) *Return On Assets* (ROA)

Rata-rata laba sebelum pajak dalam suatu periode dibagi dengan nilai aset berwujud. Hasil dari pembagian ini merupakan *return on assets* perusahaan yang dapat dibandingkan dengan rata-rata industri.

#### 4) *Scorecard Methods* (SC)

Komponen-komponen dari aset tidak berwujud atau *intellectual capital* diidentifikasi dan indikator-indikator yang ada dilaporkan dalam bentuk *scorecards* atau grafik. Metode *scorecard* ini hampir sama dengan metode *direct intellectual capital* yang mengharapkan tidak ada estimasi yang dibuat dari nilai *dollar* aset tidak berwujud.

Suatu metode dikelompokkan ke dalam pengukuran internal, karena pengukuran dan pelaporan terhadap aktiva tidak berwujud. Metode ini ditujukan untuk memperbaiki manajemen dalam hal pengambilan keputusan bisnis. Fokus lebih pada penganggaran, *training* dan sumber daya manusia. Metode-metode yang dikelompokkan ke dalam kelompok ini adalah *human resources accounting*, *the intangible aaset monitor*, *the skandia navigator*, dan *balance scorecards*. Sedangkan metode yang dikelompokkan ke dalam pengukuran eksternal merupakan metode yang menilai bagaimana pengaruh





Hak cipta tidak berwujud terhadap kinerja perusahaan yang merupakan faktor utama penyebab perbedaan yang sangat besar antara nilai pasar dan nilai buku perusahaan yang ada pada pasar modal. Metode-metode yang dikelompokkan dalam kelompok ini adalah *market to book value*, *tobin's "Q"*, *calculated intangible value*, dan pendekatan yang baru yaitu *real option-based approach*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Sateh Islamic University of Sultan Sa'arif Kasim Riau

#### 4 Value Added Intellectual Coefficient (VAIC<sup>TM</sup>)

Dalam penelitian ini Intellectual Capital di ukur dengan Value Added Intellectual Coefficient (VAIC<sup>TM</sup>) yaitu metode pengukutan Intellectual Capital (IC) secara moneter yang dikembangkan oleh Polic tahun 1998. Metode ini menggabungkan antara human capital, structural capital dan capital employed, hal yang terpenting dalam mengukur IC adalah mengetahui Value Added yang di ciptakan perusahaan. Metode VAIC<sup>TM</sup> untuk melakukan pengukuran tidak langsung terhadap *intellectual capital*. VAIC<sup>TM</sup> didisain untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari harta berwujud (*tangible assets*) dan harta tidak berwujud (*intangible assets*) yang dimiliki perusahaan.

Model Polic ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menciptakan *value added* (VA). *Value added* (VA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai. *Value added* dihitung sebagai selisih antara output dan input. Output (OUT) merepresentasikan pendapatan dan mencakup seluruh produk dan jasa yang dijual di pasar, sedangkan input (IN) mencakup seluruh beban yang digunakan dalam memperoleh pendapatan.

Komponen utama dari VAIC<sup>TM</sup> yang dikembangkan oleh polic tersebut dapat dilihat dari sumber daya perusahaan yaitu sebagai berikut :

- 1) *Physical capital* atau *Value Added Capital Employed* (VACA)



VACA adalah indicator efisiensi nilai tambah atas penggunaan modal finansial yang ada. VACA merupakan rasio Value Added (VA) terhadap Capital Employe (CA). VA menggambarkan berapa banyak nilai tambah yang dihasilkan dari modal yang digunakan. Dengan kata lain VACA mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola modal finansial yang ada (Hery, 2017). Jika 1 unit dari CA menghasilkan return yang lebih besar daripada perusahaan lain, maka berarti perusahaan tersebut lebih baik dalam memanfaatkan CA-nya (dana yang tersedia). Dengan demikian, pemanfaatan CA yang lebih baik merupakan bagian dari IC perusahaan. Ketika membandingkan lebih dari sebuah kelompok perusahaan, VACA menjadi sebuah indikator kemampuan *intellectual* perusahaan untuk memanfaatkan modal fisik lebih baik.

## 2) *Human Capital atau Value Added Human Capital (VAHU)*

VAHU ada indicator efisiensi nilai tambah modal manusia. VAHU merupakan rasio Value Added (VA) terhadap Human Capital (HC). Hubungan ini mengindikasikan kemampuan modal manusia dalam menciptakan nilai bagi perusahaan. VAHU dapat juga diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah dari setiap rupiah yang dikeluarkan untuk modal manusia. Dengan kata lain VAHU menunjukkan berapa banyak VA yang dapat dihasilkan dari dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja (Hery, 2017). Total gaji dan biaya upah merupakan indikator utama HC perusahaan.

*Human capital* mempresentasikan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal pengetahuan individu organisasi yang dipresentasikan oleh karyawan sebagai *assets strategic* perusahaan karena pengetahuan yang mereka miliki. Ketika VAHU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih dari sebuah kelompok perusahaan, VAHU menjadi sebuah indikator kualitas sumber daya manusia perusahaan.

### 3) *Structural capital* atau *Structural Capital Value Added* (STVA)

STVA adalah indikator efisiensi nilai tambah modal structural. STVA merupakan rasio Structural Capital (SC) terhadap Value Added (VA). Rasio ini mengukur besarnya modal structural yang dibutuhkan untuk menghasilkan setiap rupiah dari nilai tambah. Dengan kata lain, STVA merupakan indikasi keberhasilan modal structural dalam penciptaan nilai. SC sendiri dihitung sebesar selisih antara VA dengan HC. Jika kontribusi HC dalam penciptaan nilai adalah relative kecil, maka akan semakin besar kontribusi SC terhadap penciptaan nilai tambah (Hery, 2017). Dalam model yang dikembangkan pulic ini STVA dihitung dengan membagi SC dengan VA. Dimana SC diperoleh dari VA dikurangi dengan HC. STVA menunjukkan kontribusi modal struktural dalam penciptaan nilai, maka akan semakin besar kontribusi SC. STVA mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA, dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai. SC bukanlah ukuran yang independen sebagaimana HC, ia dependen terhadap *value creation*. Artinya semakin besar kontribusi HC dalam *value creation*, maka akan semakin kecil kontribusi SC dalam hal tersebut.

*Coefisien-coefisien* yang telah dihitung sebelumnya akan dijumlahkan dan hasil penjumlahan tersebut diformulasikan dalam indicator yang baru yaitu VAICTM.

Keunggulan metode Pulic adalah kemudahan dalam perolehan data yang digunakan dalam penelitian. Data yang dibutuhkan untuk menghitung berbagai rasio tersebut

- Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



adalah angka-angka keuangan standar yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan.

### Leverage

Dalam arti luas, rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang (Hery, 2015). Rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang. Menurut Agus (2012) *financial leverage* menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Perusahaan yang tidak mempunyai *leverage* berarti menggunakan modal sendiri 100%. Menurut Fahmi (2013) *Leverage* merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar utang secara tepat waktu.

Semakin besar *leverage* berarti semakin besar kekayaan perusahaan yang dibiayai melalui utang yang dapat diukur melalui rasio *debt-to-equity (DER)*. *Leverage* menjadi penting bagi investor dalam membuat keputusan investasi karena dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memberikan pengembalian kepada pemegang saham. Perusahaan yang dapat mengelola *leverage* dengan baik dapat meningkatkan kepercayaan

Hak Sipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost asset or fund*) yang gunanya untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi perusahaan. Peningkatan hutang dipandang positif oleh investor sebagai meningkatnya kesempatan perusahaan untuk berkembang sehingga investor berkesempatan untuk mendapatkan pengembalian investasi yang lebih tinggi tanpa harus mengurangi proporsi kepemilikan investor terhadap perusahaan. Hal ini berarti perusahaan yang berhutang mempunyai nilai perusahaan yang tinggi. Peningkatan hutang diartikan oleh pihak luar sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban di masa yang akan datang atau adanya risiko bisnis yang rendah yang akan direspon secara positif oleh pasar. Pada *Trade off theory* menjelaskan bahwa semakin tinggi perusahaan melakukan pendanaan dengan hutang maka semakin besar pula resiko mereka untuk mengalami kesulitan keuangan karena membayar bunga tetap yang terlalu besar bagi para debtholders setiap tahunnya dengan kondisi laba bersih yang belum pasti (*bankruptcy cost of debt*). *Trade off theory* menyatakan bahwa jumlah hutang yang semakin meningkat akan menurunkan nilai perusahaan. Argumentasi yang mendasari hal ini karena diprediksi nilai sekarang *financial distress cost* dan *agency cost* melebihi penghematan pajak dari penggunaan hutang.

Keuntungan dengan mengetahui *leverage ratio* adalah dapat menilai kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya. Menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap. Mengetahui keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal. *Leverage Ratio* antara lain yaitu Rasio Total Utang Terhadap Total Aktiva (*Total Debt To Total Assets*

Rasio Total Utang Terhadap Ekuitas (*Total debt to equity ratio*), Rasio Utang Jangka Panjang Terhadap Ekuitas (*Long Term Debt To Equity Ratio*), Rasio Kelipatan Bunga Diharapkan (*Times Interest Earned Ratio*).

Rasio yang umum digunakan untuk melihat pengaruh pinjaman dari kreditor baik yang digunakan sebagai tambahan modal maupun sumber dana untuk pembelian adalah rasio hutang yaitu dilihat dari struktur modal yakni *Debt to Equity Ratio*.

DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (*kreditor*) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekiutas}}$$

*Total debt* merupakan total *liabilities* (baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang) sedangkan total *shareholder's equity* merupakan total modal sendiri (total modal saham yang disetor dan laba yang ditahan) yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total pinjaman (hutang) terhadap total modal yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditor).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Profitabilitas

Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi (Hery, 2017).

Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas atau laba merupakan pendapatan dikurangi beban dan kerugian selama periode pelaporan. Analisis mengenai profitabilitas sangat penting bagi kreditor dan investor ekuitas. Bagi kreditor laba merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Sedangkan bagi investor ekuitas, laba merupakan salah satu faktor penentu perubahan nilai efek.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Selain itu, juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Menurut Van Home (2012) Rasio profitabilitas (profitability ratio) adalah rasio yang menghubungkan laba dari penjualan dan investasi. Dari rasio profitabilitas dapat diketahui bagaimana tingkat profitabilitas perusahaan.

Rasio-rasio profitabilitas yang lazim digunakan antara lain adalah sebagai berikut (Sartono, 2010) :

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1) *Gross Profit Margin (GPM)*

*Gross Profit Margin (GPM)* merupakan persentase laba kotor (penjualan dikurangi harga pokok penjualan) yang di bandingkan dengan penjualan. *Gross Profit Margin* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$GPM = \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2) *Net Profit Margin (NPM)*

*Net Profit Margin (NPM)* merupakan persentase perbandingan antara laba setelah pajak dengan penjualan. *NPM* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3) *Return On Asset (ROA)*

*Return On Asset (ROA)* adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Rumus *ROA* adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Aktiva Perusahaan}} \times 100\%$$

4) *Return On Equity (ROE)*

*Return On Equity (ROE)* merupakan alat ukur untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi para pemegang saham perusahaan. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya, *ROE* diperoleh dengan rumus sebagai berikut :





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

#### 5) Return On Investment (ROI)

Return On Investment (ROI) merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan. Laba yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah laba bersih setelah pajak. Besarnya return on investment (ROI) dapat dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut

$$ROI = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

## 2.6 Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek dengan dana lancar yang tersedia (Hayati, 2017). Oleh karena itu, rasio ini bisa digunakan untuk mengukur tingkat keamanan hutang jangka pendek. Menurut Brigham dan Houston yang diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto (2010) likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya.

Rasio likuiditas berguna untuk menganalisa seberapa jauh perusahaan mampu bertahan hidup, seberapa besar kemampuan dan kecepatan perusahaan tersebut mampu membayar hutang jangka pendeknya (kurang dari satu tahun). Yang termasuk ke dalam rasio likuiditas adalah diantaranya yaitu *Current Ratio* (Rasio Lancar), *Quick Ratio* (Rasio Cepat), *Cash ratio* (Rasio Kas).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 1) *Current Ratio* (Rasio lancar)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh aktiva lancar perusahaan digunakan untuk melunasi utang lancar yang akan jatuh tempo.

$$CR = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

### 2) *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

*Quick ratio* merupakan suatu rasio yang mengukur “kecepatan” kemampuan perusahaan membayar utang.

$$QR = \frac{\text{Total Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Total Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Tetapi pos persediaan tidak dihitung dalam rasio ini karena persediaan ini merupakan pos yang paling tidak likuid dalam aktiva lancar. Hal ini disebabkan oleh panjangnya tahap yang dilalui untuk menjadi kas.

### 3) *Cash Ratio* (Rasio Kas)

Rasio ini merupakan perbandingan antara kas yang ada dip perusahaan- cash on hand dan di bank (termasuk surat berharga seperti deposito) dan total utang lancar. Rasio ini menunjukkan kemampuan kas perusahaan untuk melunasi utangnya tanpa harus mengubah aktiva lancar bukan kas (piutang dagang dan persediaan ) menjadi kas.

$$CR = \frac{\text{Kas}}{\text{Total Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ratio lancar. Ratio lancar dihitung dengan membagi aktiva lancar dan hutang lancar. Rasio ini masih banyak digunakan untuk mengukur risiko likuiditas jangka pendek. Hal ini disebabkan rasio

Dasar mudah dihitung. Disamping itu rasio lancar mempunyai kemampuan prediksi keberlanjutan yang baik. Selain itu Dipilihnya CR karena dengan CR dapat dilihat sejauh mana kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi rasio ini, artinya perusahaan semakin baik dalam hal memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akhirnya akan menjadi sinyal yang baik bagi kreditor sebagai pihak penyedia dana untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan, sedangkan investor sebagai pihak yang menanamkan modal akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga dengan ini diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan.

## 2.7 Pandangan Islam Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat dicermindari nilai sahamnya. Tujuan utama dari perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Peneliti mendasari kepada QS.An-Nisa ayat 58 sebagai berikut :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya *“Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu sungguh Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.”*

### 2.8 Penelitian terdahulu

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa sudah menjadi kewajiban bagi manusia untuk menyampaikan amanat kepada orang yang berhak menerimanya. Amanat tersebut merupakan informasi-informasi yang dianggap penting. Dalam perusahaan ada amanat-amanat atau informasi-informasi yang dianggap penting yang harus disampaikan oleh pihak manajemen kepada pihak *stakeholder*. Informasi tersebut juga bisa meningkatkan nilai perusahaan melalui informasi yang disampaikan oleh manajemen maka pihak *stakeholder* bisa melihat kondisi perusahaan. dan perusahaan dengan nilai yang tinggi cenderung memberikan informasi yang baik kepada *stakeholder* atau pihak yang berkepentingan.

Penelitian tentang pengaruh *intellectual capital*, *leverage*, profitabilitas dan Likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019 ini merupakan rujukan dari beberapa penelitian sebelumnya yang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

NO	Peneliti	Judul	Variabel Penelitian
1	Rakhmini Juwita & Aurora Angela (2016)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan	Y : Nilai Perusahaan X <sub>1</sub> : <i>Intellectual Capital</i>
Hasil Penelitian : Secara parsial <i>Intellectual Capital</i> memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan			

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dedi Irawan & Nurhadi Kusuma (2019)	Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Y : Nilai Perusahaan X <sub>1</sub> : Struktur Modal X <sub>2</sub> : Ukuran Perusahaan
Hasil Penelitian - Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan - Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan		
Fakhra Oktaviarni, Yetty Murni & Bambang Suprayitno (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> , Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan	Y : Nilai Perusahaan X <sub>1</sub> : Profitabilitas (ROA) X <sub>2</sub> : Likuiditas (CR) X <sub>3</sub> : Leverage (DER) X <sub>4</sub> : Kebijakan Dividen (DPR) X <sub>5</sub> : Ukuran Perusahaan
Hasil Penelitian - ROA, CR, DPR dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan - Sedangkan DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan		
Putu Mikhy Novari & Putu Vivi Lestari (2016)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Y : Nilai Perusahaan X <sub>1</sub> : Ukuran Perusahaan X <sub>2</sub> : Leverage X <sub>3</sub> : Profitabilitas
Hasil Penelitian - Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan - <i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan - Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan		

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	A.A. Ayu Kemara Dewi & Ida Bagus Badjra (2017)	Pengaruh Profitabilitas, Aktiva Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	Y : Nilai Perusahaan X <sub>1</sub> : Profitabilitas X <sub>2</sub> : Aktiva Tidak Berwujud X <sub>3</sub> : Ukuran Perusahaan X <sub>4</sub> : Struktur Modal
Hasil Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Profitabilitas, dan Aktiva Tidak Berwujud berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>- Ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>- Struktur Modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan</li> </ul>		
6	Nenden Puspa Santiani (2018)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	Y : Nilai Perusahaan X <sub>1</sub> : Intellectual Capital X <sub>2</sub> : Struktur Modal
Hasil Penelitian :	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Intellectual Capital secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>- Struktur Modal secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>- Intellectual Capital dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan</li> </ul>		
7	Ignatius Leonardus Lubis, Bonar M Sinaga, dan Hendro Sasongko (2017)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	Y : Nilai Perusahaan (PBV) X <sub>1</sub> : Profitabilitas (ROE) X <sub>2</sub> : Struktur Modal (DER) X <sub>3</sub> : Likuiditas (LDR)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Penelitian :

- Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV
- DER berhubungan negatif dan tidak signifikan terhadap PBV
- LDR berhubungan positif dan tidak signifikan terhadap PBV

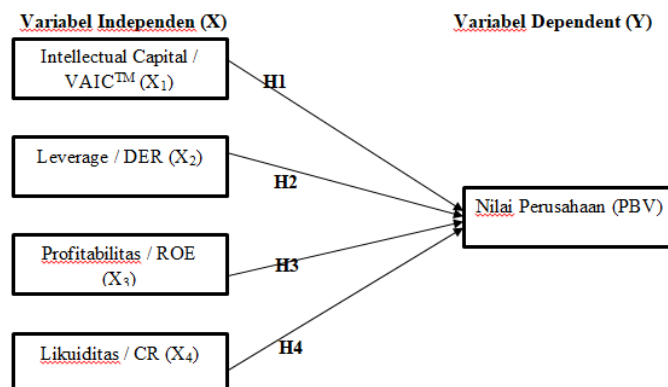
### Kerangka berfikir

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel *dependent* dan variabel *independent*. Variabel *Dependen* (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel *Dependen* dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan atau PBV.

Sementara Variabel *Independen* (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen*. Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah *Intellectual Capital* (VAIC<sup>TM</sup>), *Leverage* (DER), *Profitabilitas* (ROE), *Likuiditas* (CR).

Berikut ini dapat digambarkan kerangka pemikiran yang menjadi dasar pemikiran dalam melakukan analisis pada penelitian ini.

Gambar 2.1  
Kerangka Penelitian





Keterangan :

Uji t Hitung = Uji t Hitung

## 2.10 Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, sebab karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti *Intellectual Capital*, *leverage*, Profitabilitas, dan Likuiditas.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan menyangkut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan memberikan hasil yang masih berbeda karena hal itu peneliti berharap untuk melanjutkan penelitian tersebut. Dalam penelitian berikut yang menjadi hipotesis adalah sebagai berikut :

### 1. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan

*Intellectual capital* merupakan kemampuan dan keterampilan berupa pengetahuan yang berguna bagi perusahaan sebagai suatu keunggulan kompetitif sehingga dapat meningkatkan daya saing perusahaan sebagai suatu keunggulan kompetitif sehingga dapat meningkatkan daya saing perusahaan dan ketahanan perusahaan dipasar. Berdasarkan *resources based theory* agar dapat bersaing organisasi membutuhkan dua hal utama. Pertama, memiliki keunggulan dalam sumber daya yang dimilikinya, baik berupa aset yang berwujud (*tangible assets*) maupun yang tidak berwujud (*intangible assets*). Kedua, adalah kemampuan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya tersebut secara efektif. Kombinasi dari aset dan kemampuan akan menciptakan kompetensi yang khas dari sebuah perusahaan, sehingga mampu memiliki





### Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

#### 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Keunggulan kompetitif di banding para pesaingnya. Sumber daya intelektual merupakan salah satu sumberdaya yang dinilai penting dan memiliki peran dalam menciptakan keunggulan kompetitif. Atas dasar keunggulan kompetitif dan nilai tambah tersebut maka investor yang merupakan *stakeholder* akan memberikan penghargaan Lebih kepada perusahaan dengan berinvestasi lebih tinggi.

Menurut penelitian Nenden Puspa Santiani (2018) menyatakan bahwa *intellectual capital* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rakhmi Juwita dkk (2016) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Atas dasar penelitian terdahulu dan diperkuat dengan teori yang ada, maka hipotesis pertama adalah:

### **H1 : Intellectual Capital Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan**

## **2. Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan**

*Leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban baik jangka pendek dan jangka panjangnya. *Leverage* dapat dipahami sebagai penaksir dari risiko yang melekat pada suatu perusahaan. Hal ini berarti *leverage* yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula. *Leverage* perlu di kelola karena penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost asset or fund*) yang gunanya untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan. Peningkatan hutang dipandang positif oleh investor sebagai meningkatnya kesempatan perusahaan untuk berkembang sehingga investor berkesempatan untuk mendapatkan pengembalian investasi yang lebih



tinggi tanpa harus mengurangi proporsi kepemilikan investor terhadap perusahaan. Hal ini berarti perusahaan yang berhutang mempunyai nilai perusahaan yang tinggi. Peningkatan utang diartikan oleh pihak luar sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban di masa yang akan datang atau adanya risiko bisnis yang rendah yang akan direspon secara positif oleh pasar

*Leverage* menurut penelitian yang dilakukan oleh Suffah dan Riduwan (2016),

menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pernyataan tersebut juga didukung oleh beberapa penelitian seperti Pratama dan

Wiksuana (2016) dan Sari dan Handayani (2016) yang menyatakan bahwa *leverage*

berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Atas dasar penelitian terdahulu

dan diperkuat dengan teori yang ada, maka hipotesis kedua adalah:

## **H2 : Leverage Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan**

### **3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Selain itu,

juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan

kegiatan operasinya. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat menggambarkan

kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan

sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah

cabang dan sebagainya. Profitabilitas ini berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena

dapat dikatakan apabila laba yang dihasilkan perusahaan ini meningkat maka dapat

meningkatkan harga saham di perusahaan dengan meningkatnya harga saham ini

menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta dilindungi Undang-undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
Sateh Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

Semakin tinggi minat investor menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki asset yang besar maka dapat meningkatkan harga saham pada perusahaan. Hal ini dapat menjadikan adanya hubungan positif antara harga saham dengan profitabilitas, semakin tinggi harga saham maka akan mempengaruhi nilai perusahaan karena nilai perusahaan tercermin dari harga sahamnya. Meningkatnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan dapat menjadikan sinyal positif bagi para investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut.

Berdasarkan penelitian Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Fakhra Oktaviarni, Yetti Murni dan Bambang Suprayitno (2019), A.A. Ayu Kemara Dewi dan Ida Bagus Badjara (2017), Agastinus Leonardus Lubis, Bonar M Sianaga dan Hendro Sasongko (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan teori yang ada maka hipotesis ketiga adalah :

**H3 : Profitabilitas Berpengaruh positif signifikan Terhadap Nilai Perusahaan**

#### 4. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio likuiditas atau sering juga disebut rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Dalam penelitian ini rasio likuiditas diprosikan dengan *current ratio* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam



- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menyebabkan kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Semakin tinggi rasio ini berarti perusahaan semakin likuid yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan penelitian Fakhra Oktaviarni, Yetty Murni & Bambang Suprayitno (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Ignatius Leonardus Lubis, Bonar M Sinaga dan Hendro Sasongko (2017) yang juga menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut maka hipotesis keempat adalah:

#### **H4 : Likuiditas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan**

UIN SUSKA RIAU



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian adalah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis, berencana dan mengikuti konsep ilmiah untuk mendapatkan sesuatu yang objektif dan rasional. Penelitian mengenai kebijakan nilai perusahaan ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menganalisis data dengan bentuk angka yang dipusatkan pada pengujian hipotesis. Selain itu, penelitian ini dilakukan melalui studi *kausal komparatif*. Penelitian *kausal komparatif* merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Pengujian hipotesis menggunakan perhitungan sistematis dengan menggunakan rumus statistik untuk menguji hubungan antara variabel yang akan diteliti dan akan menghasilkan kesimpulan dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis.

#### 3.2 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) objek penelitian adalah Sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid, dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu).

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan Subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2016-2019.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang sudah dibuat oleh perusahaan dan telah di audit. Data tersebut diperoleh dari Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta website perusahaan-perusahaan Subsektor Farmasi.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, data yang dikumpulkan akan digunakan untuk memecahkan masalah yang ada sehingga data tersebut harus benar-benar dapat dipercaya dan akurat. Dalam suatu penelitian ilmiah, metode pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat, dan terpercaya. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah Metode Dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan Subsektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019 melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.5 Populasi dan Sampel

Populasi adalah objek yang secara keseluruhan digunakan untuk penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016, p. 135). Sedangkan sampel adalah sebagian dari subyek dalam



**Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara *representative* dapat mewakili populasinya

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah berbagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 hingga 2019. Total populasi penelitian ini adalah 718 perusahaan dari yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Sedangkan sampel perusahaan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011).

Beberapa kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah :

1. Perusahaan Subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu tahun pengamatan 2016-2019.
2. Perusahaan tersebut menyajikan laporan keuangan serta data rasio keuangan yang berkaitan dengan pengukuran variabel yang akan diteliti secara berturut-turut selama tahun 2016-2019.

Adapun proses pemilihan sampel dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1  
Proses Pemilihan Sampel**

NO	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019	10
2	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan serta data rasio keuangan yang berkaitan dengan pengukuran variabel yang akan diteliti secara berturut-turut selama tahun 2016-2019.	(1)
<b>Jumlah Sampel</b>		<b>9</b>



Perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel perusahaan sebanyak 9 perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di tahun 2016-2019 yang memenuhi kriteria, hanya satu perusahaan yang tidak memenuhi kriteria yaitu Phapros Tbk karena PT. Phapros baru listing atau IPO di BEI pada 26 Desember 2018. Adapun nama-nama perusahaan yang menjadi sampel dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2**  
**Kode dan Nama Perusahaan yang di jadikan Sampel**

NO	Kode	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
2	INAF	Indofarma Tbk
3	KAEF	Kimia Farma Tbk
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5	MERK	Merck Tbk
6	PYFA	Pyridam Farma Tbk
7	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
8	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
9	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk

*Sumber : Bursa Efek Indonesia*

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

#### 3.6.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada perusahaan ini adalah Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang





tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemegang saham juga tinggi.

Nilai perusahaan lazim diindikasikan dengan *price to book value*. Karena *Price to book value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Secara sistematis *price to book value* (PBV) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham /lembar Saham}}{\text{Nilai Buku /lembar Saham}}$$

### 3.6.2 Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini menggunakan:

#### 1) Intellectual Capital

Modal intelektual adalah seperangkat tak berwujud (sumber daya, kemampuan dan kompetensi) yang menggerakkan kinerja organisasi dan penciptaan nilai. IC seringkali dirujuk sebagai selisih antara nilai pasar dan nilai buku perusahaan, dimana nilai ini dipengaruhi oleh pengembangan IC perusahaan. Jadi, jika perusahaan ingin meningkatkan nilai pasar sahamnya, maka penting bagi perusahaan untuk mengelola dan mengungkapkan IC nya.

*Intellectual Capital* dihitung berdasarkan *value added* yang diciptakan oleh *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan



Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Structural Capital Value Added (STVA)*. Kombinasi dari ketiga *value added* tersebut di simbolkan dengan nama *VAICTM*. Tahapan dalam perhitungan *VAIC* adalah sebagai berikut

a. *Value Added (VA)*

*Value added* adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*Value Creation*). *Value Added* merupakan selisih antara *output* dan *input*. *Output (OUT)* merepresentasikan *revenue* dan mencakup seluruh produk dan jasa yang dijual dipasar, sedangkan *input (IN)* mencakup seluruh beban yang digunakan dalam memperoleh *revenue*. Hal penting dalam model ini adalah bahwa beban karyawan (*labour expenses*) tidak termasuk dalam *input* karena itu aspek kunci dalam model pulic adalah memperlakukan tenaga kerja sebagai entitas penciptaan nilai (Ulum, 2009).

$$VA = OUTPUT - INPUT$$

Keterangan :

- VA = *Value Added* (selisih antara output dan input)
- OUTPUT = Total penjualan dan pendapatan lain
- INPUT = Beban (bunga & operasional) dan biaya lain-lain (selain beban karyawan)

b. *Value Added Capital Employed (VACA)*

*VACA* adalah adalah sebuah indikator untuk *VA* yang diciptakan oleh satu unit *physical capital (CE)*. *VACA* merupakan perbandingan antara *Value added (VA)* dengan *Capital Employed (CE)*. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari *physical capital (CE)* terhadap *value added* organisasi. *CE* terdiri atas dana yang tersedia yaitu ekuitas ditambah laba bersih (Ulum, 2009)

$$VACA = VA / CE$$

Keterangan :

$$VACA = \text{Value Added Capital Employed}$$

$$= \text{Value Added}$$

$$= \text{Capital Employed yaitu dana yang tersedia (ekuitas + laba bersih)}$$

c. *The Human Capital Coefficient (VAHU)*

VAHU menunjukkan seberapa besar VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Jadi hubungan antara VA dan HC mengindikasikan kemampuan HC membentuk nilai dalam sebuah perusahaan. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam HC untuk menghasilkan nilai lebih bagi perusahaan (Ulum, 2009).

$$VAHU = VA / HC$$

Keterangan :

$$VAHU = \text{Value Added Human Capital}$$

$$VA = \text{Value Added}$$

$$HC = \text{Human Capital (beban karyawan)}$$

Beban karyawan dalam penelitian ini termasuk gaji, bonus, pelatihan, dan biaya-biaya lain yang bersangkutan dengan tenaga kerja dan tercantum dalam laporan keuangan perusahaan.

d. *Structural Capital Coefficient (STVA)*

STVA menunjukkan kontribusi modal struktural (SC) dalam pembentukan nilai.

STVA yang merupakan rasio SC terhadap VA. Rasio ini mengukur jumlah SC yang

dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai. SC merupakan VA dikurangi HC (Ulum, 2009)

$$STVA = SC / VA$$

Keterangan :

$$STVA = \text{Structural Capital Value Added}$$

$$VA = \text{Value Added}$$

$$SC = \text{Structural Capital (VA - HC)}$$

e. *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)*

VAIC merupakan indikasi kemampuan intelektual sebuah perusahaan yang dianggap sebagai BPI (*Business Performance Indicator*). Keunggulan dari metode VAIC adalah data yang dibutuhkan relatif mudah diperoleh dari berbagai sumber. VAIC merupakan penjumlahan dari 3 komponen sebelumnya, yaitu: VACA, VAHU, dan STVA.

$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$$

2) *Leverage*

Dalam arti luas, rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. *Leverage* menjadi penting bagi investor dalam membuat keputusan investasi karena dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memberikan pengembalian kepada pemegang saham.

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah yakni *Debt to Equity Ratio* (DER). DER digunakan untuk melihat pengaruh pinjaman dari kreditor baik yang



Hak Sipta Milik UIN Suska Riau  
 Hak Sipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan sebagai tambahan modal maupun sumber dana untuk pembelian aktiva.  
 Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekiutas}}$$

### 3) Profitabilitas

Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) merupakan alat ukur untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi para pemegang saham perusahaan. Rumus ROE adalah :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

### 4) Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek dengan dana lancar yang tersedia (Hayati, 2017, p. 31). Rasio likuiditas berguna untuk menganalisa seberapa jauh perusahaan mampu bertahan hidup, seberapa besar kemampuan dan kecepatan perusahaan tersebut mampu membayar hutang jangka pendeknya (kurang dari satu tahun).

Rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR). Semakin tinggi rasio ini, artinya perusahaan semakin baik dalam hal memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akhirnya akan menjadi sinyal yang baik bagi kreditor sebagai pihak penyedia dana untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan, sedangkan investor sebagai pihak yang menanamkan modal akan tertarik



Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga dengan ini diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan. Rumus untuk mencari CR adalah :

$$CR = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

NO	VARIABEL	DEFINISI	PENGUKURAN
1	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham.	$PBV = \frac{\text{Harga Saham /lembar}}{\text{Nilai Buku /lembar Saham}}$
2	Intellectual Capital (X1)	Modal intelektual adalah seperangkat tak berwujud (sumber daya, kemampuan dan kompetensi) yang menggerakkan kinerja organisasi dan penciptaan nilai	$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$
3	Leverage (X2)	leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekiutas}}$

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik ke wajiban jangka pendek mau pun kewajiban jangka panjang .	
4 Profitabilitas (X3)	profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$
5 Likuiditas (X4)	Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek dengan dana lancar yang tersedia.	$CR = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}} \times 100\%$

### 3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah cara pengolahan data yang terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi hasil pengolahan data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Analisis deskriptif kuantitatif adalah pengolan data dengan metode statistika dan datanya berupa numerical atau angka. Analisis regresi data panel merupakan gabungan antara data *cross section*



Panel (cross section) dan *time series* (runtut waktu). Keunggulan dari penggunaan data panel adalah dapat memberikan data yang lebih informative dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur efek yang tidak dapat diamati dalam data *time series* dan *cross section*.

Penelitian ini dibuat dengan menggunakan data panel yang didalam pengujiannya akan dilakukan dengan bantuan program *EViews* versi 9.0.

### 3.8 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum. Minimum adalah nilai terkecil dari suatu rangkaian pengamatan, maksimum adalah nilai terbesar dari suatu rangkaian pengamatan, *mean* (rata-rata) adalah hasil penjumlahan nilai seluruh data dibagi dengan banyaknya data, sementara standar deviasi adalah akar dari jumlah kuadrat dari selisih nilai data dengan rata-rata dibagi dengan banyaknya data.

Penelitian ini dalam analisis statistik deskriptif ditunjukkan untuk memberikan gambaran atau deskriptif data dari variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan serta variabel independen yaitu Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas.

### 3.9 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Untuk menghasilkan analisis yang akurat, diperlukan beberapa pengujian terkait asumsi-asumsi klasik yang menjadi dasar model regresi. Asumsi-asumsi klasik tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

- Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta UIN Suska Riau  
 © Be Iamir University of Sritan  
 © Syarif Kasim Riau

### 3.9.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model Regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rataratanya. Tidak terpenuhinya normalitas pada umumnya disebabkan karena distribusi data tidak normal, karena terdapat nilai ekstrim pada data yang diambil. Pada penelitian ini keputusan terdistribusi normal tidaknya residual secara sederhana dengan membandingkan nilai Probabilitas JB (*Jarque-Bera*) dihitung dengan nilai alpha 0,05 (5%), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Apabila Prob. JB  $>$  0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal, dan
- Apabila Prob. JB  $<$  0,05 maka tidak cukup bukti untuk menyatakan bahwa residual terdistribusi normal

### 3.9.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variable variable bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independent*. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF  $<$  10, maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikoliniearitas pada penelitian tersebut.

### 3.9.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang



Jika  $variance$  dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika  $variance$  tidak konstan atau berubah-ubah disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah uji *Gletser*.

Hipotesis : H0: Model tidak terdapat Heteroskedastisitas

H1: Terdapat Heteroskedastisitas

Bila probabilitas  $Obs * R^2 > 0.05$  maka signifikan, H0 diterima

Bila probabilitas  $Obs * R^2 < 0.05$  maka tidak signifikan, H0 ditolak

Apabila probabilitas  $Obs * R^2$  lebih besar dari 0.05 maka model tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas. Sebaliknya jika probabilitas  $Obs * R^2$  lebih kecil dari 0.05 maka model tersebut dipastikan terdapat heteroskedastisitas. Jika model tersebut harus ditanggulangi melalui transformasi logaritma natural dengan cara membagi persamaan regresi dengan variabel independen yang mengandung heteroskedastisitas.

### 3.9.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013, p. 138) bahwa uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antarkesalahan pengganggu (*residual*) pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch-Godfrey* atau disebut dengan Lagrange Multiplier. Apabila nilai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3.40 Analisis Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara data *cross section* dan data *time series*, dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Analisis regresi data panel adalah analisis regresi yang didasarkan pada data panel untuk mengamati hubungan antara satu variabel terikat (*dependent variable*) dengan satu atau lebih variabel bebas (*independent variable*).

Pemilihan model dalam analisis ekonometrika merupakan langkah penting di samping pembentukan model teoritis dan model yang dapat ditaksir, estimasi pengujian hipotesis, peramalan dan analisis mengenai implikasi kebijakan model tersebut. Penaksiran suatu model ekonomi diperlukan agar dapat mengetahui kondisi yang sesungguhnya dari sesuatu yang diamati. Model estimasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + t_{eit}$$

Keterangan :

$Y_{it}$  : Nilai Perusahaan

$\beta_0$  : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  : Koefisien variabel independent

$X_{1it}$  : Intellectual Capital

$X_{2it}$  : Leverage

$X_{3it}$  : Profitabilitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 The Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

: Likuiditas

: Error

Untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik yang ditawarkan yaitu :

### 3.10.1 Common effect

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan individu. Pendekatan yang dipakai pada model ini adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS).

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperlihatkan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

### 3.10.2 Fixed Effect

Teknik ini mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan *intersep*. Pendekatan ini didasarkan adanya perbedaan *intersep* antara perusahaan namun *intersep* nya sama antar waktu. Model ini juga mengasumsikan bahwa *slope* tetap antar perusahaan dan antar waktu. Pendekatan yang digunakan pada model ini menggunakan metode *Least Square Dummy Variable* (LSDV). *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel *dummy* dengan *intersep* diasumsikan berbeda antar unit perusahaan. Variabel *dummy* ini sangat berguna dalam menggambarkan efek



perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut: dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \dots + \beta_{nd} \text{nit} + \text{eit}$$

### 3.10.3 Random Effect

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *random effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. Penulisan konstanta dalam model *random effect* tidak lagi tetap tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \text{eit} + \mu_i$$

### 3.11 Pemilihan Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki, yaitu : *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan *Langrangge Multiplier (LM) Test*.

#### 3.11.1 F Test (Chow Test)

Uji *Chow* digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

Hipotesis dalam Uji *Chow* dalam penelitian sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Sa'arif Kasim Riau

- a. Apabila probability Chi-square  $< 0,05$  maka yang dipilih adalah *Fixed Effect*.
- b. Apabila probability Chi-square  $> 0,05$  maka yang dipilih adalah *Common Effect*.

Apabila dari hasil uji tersebut ditentukan model yang *Common Effect* digunakan, maka tidak perlu melakukan Uji Hausman. Namun apabila dari hasil Uji Chow menentukan model *Fixed Effect* yang digunakan, maka perlu melakukan uji lanjutan yaitu Uji Hausman untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang digunakan.

### 3.11.2 Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$  : Metode *random effect*

$H_1$  : Metode *fixed effect*

Apabila probability Chi-square  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Sebaliknya Apabila probability Chi-square  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

### 3.11.3 Uji LM Test

Uji *LM* digunakan untuk memilih model *random effect* atau *common effect*. Uji ini bisa juga dinamakan uji signifikan *random effect* yang dikembangkan oleh Bruesch-Pagan (1980). Uji *LM* Bruesch-Pagan ini didasarkan pada nilai residual dari metode *common effect*. Dengan hipotesis sebagai berikut:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$H_0$  : Metode *random effect*

$H_1$  : Metode *common effect*

Apabila probability Chi-square  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*. Apabila probability Chi-square  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

**3.12 Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan tiga jenis pengujian yaitu, Uji Simultan / Fisher (Uji F), Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dan Uji Parsial (Uji t).

**3.12.1 Uji Simultan (Uji-F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (*independent*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (*dependent*) pada tingkat signifikansi 0,05 (5%). Pengujian semua koefisien regresi secara bersama-sama dilakukan dengan uji-F dengan pengujian, yaitu :

Berdasarkan perbandingan f-statistik dengan f-tabel. Dengan cara membandingkan nilai f hitung dengan f-tabel.

Hipotesis :

$H_0: \beta_i = 0$  artinya secara bersama-sama tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_1: \beta_i \neq 0$  artinya secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Jika probabilitas  $> \alpha$  5% maka variabel bebas tidak signifikan atau tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.



Ha probabilitas  $< \alpha$  5% maka variabel bebas signifikan atau mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

### 3.12.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel *dependent*. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang lebih kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independent* dalam menjelaskan variasi variabel *dependent* sangat terbatas. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun tahun waktu (*time series*) biasanya mempunyai koefisien determinasi yang tinggi.

### 3.12.3 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas (*Independent*) secara masing-masing parsial atau individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (*dependent*) pada tingkat signifikansi 0.05 (5%) dengan menganggap variabel bebas bernilai konstan. Langkah-langkah yang harus dilakukan dengan uji-t yaitu dengan pengujian, yaitu :

Hipotesis:

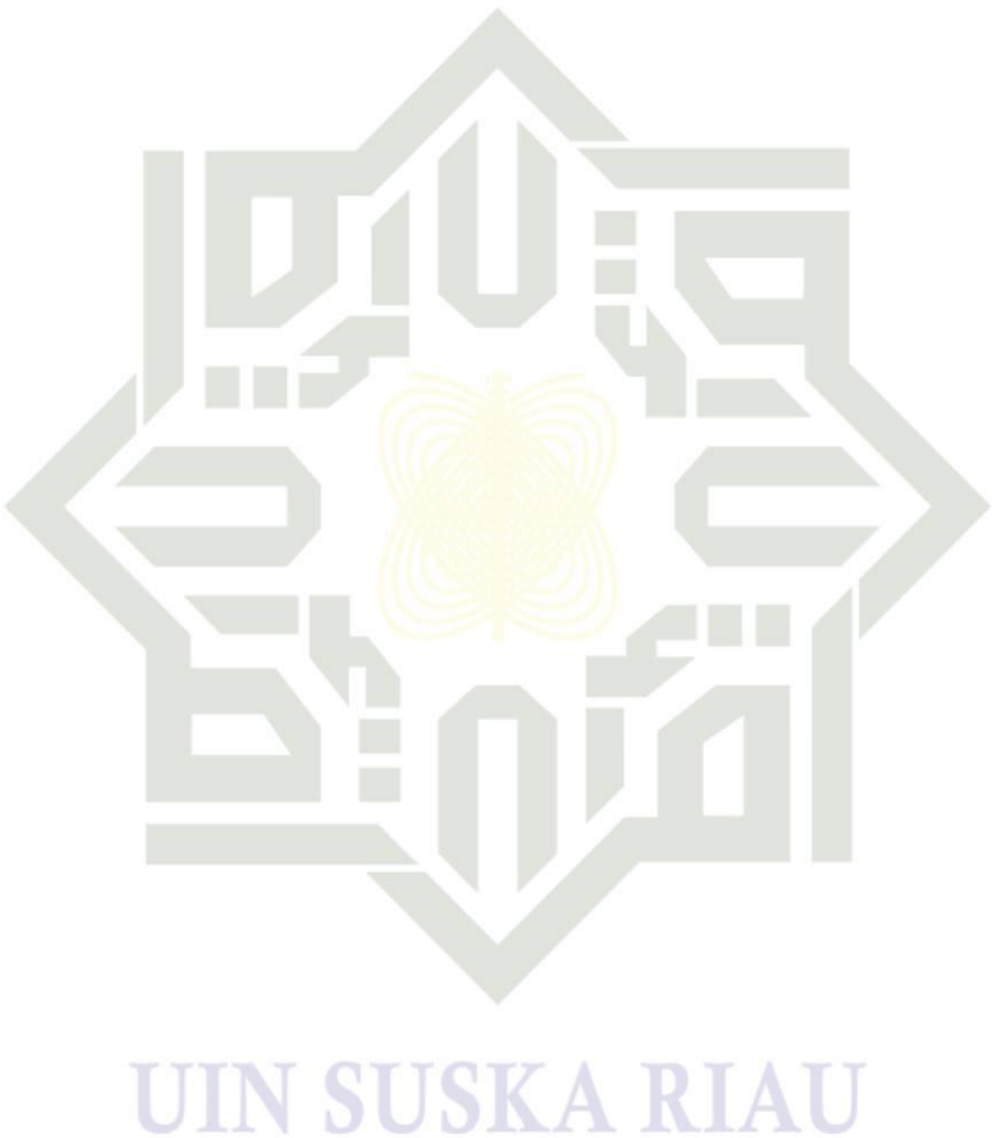
$H_0$  :  $\beta_i = 0$  artinya masing-masing variabel bebas tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel terikat.

$H_1$  :  $\beta_i \neq 0$  artinya masing-masing variabel bebas ada pengaruh yang signifikan dari variabel terikat.

Ha probabilitas  $> \alpha$  5% atau  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  maka variabel bebas tidak signifikan atau tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat ( $H_0$  terima,  $H_a$



Ho). Jika probabilitas  $< \alpha$  5% atau  $t$  hitung  $> t$  table maka variabel bebas signifikan atau mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat ( $H_0$  tolak,  $H_a$  terima).



#### Hak cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB V

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis regresi data panel dan menginterpretasi hasil analisis mengenai pengaruh *Intellectual Capital*, *Leverage*, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan subsektor Farmasi yang listing di BEI Periode 2016-2019, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis regresi data menggunakan *EViews 9* dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel *Intellectual Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini dikarenakan Investor cenderung akan membayar lebih tinggi harga saham bagi perusahaan yang memiliki sumber daya intelektual yang lebih tinggi daripada perusahaan lainnya. Semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi pula nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan semakin besar sumber daya manusia atau *intellectual Capital* didalam perusahaan maka dapat meningkatkan Nilai Perusahaan.
- Variabel *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini dikarenakan Penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan karena peningkatan hutang dipandang positif oleh investor sebagai meningkatnya kesempatan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan untuk berkembang. Dengan semakin berkembangnya perusahaan maka juga akan meningkatkan Nilai Perusahaan.

Variabel Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini dikarenakan semakin tingginya profitabilitas perusahaan akan meningkatkan laba per lembar saham perusahaan. Adanya peningkatan laba per lembar saham perusahaan akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham perusahaan. Dengan banyaknya investor yang membeli saham perusahaan maka akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

4. Variabel Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Karena seorang investor dalam melakukan investasi tidak memperhatikan faktor likuiditas yang diprosikan dengan current ratio yang dimiliki oleh perusahaan. Likuiditas dalam suatu perusahaan hanya menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Seorang investor kurang tertarik pada rasio likuiditas karena menyangkut tentang kondisi internal suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sebab investor lebih memperhatikan rasio jangka panjang yang lebih memiliki nilai atas pengembalian investasinya. Selain itu seorang investor tidak memperdulikan besar atau kecilnya *current ratio*, karena fokus para investor adalah pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Seperti diketahui nilai perusahaan bukan didasarkan pada kemampuan perusahaan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam melunasi hutangnya tetapi kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, modal sendiri, dan penjualan untuk menghasilkan laba yang mencerminkan nilai perusahaan yang diukur dari harga sahamnya. Kondisi ini yang menyebabkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka peneliti dapat memberikan saran kepada peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan untuk lebih meningkatkan sumber daya intelektual di perusahaan setiap tahunnya agar dapat menciptakan kinerja perusahaan yang baik sehingga meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan cara mengelola asset dan modal yang ada untuk kegiatan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Bagi peneliti selanjutnya, keterbatasan dalam penelitian ini hendaknya lebih disempurnakan misalnya dengan menambah sampel perusahaan yang mencakup semua jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas variabel keuangan lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap nilai perusahaan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 5.2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran.
- Angela, Aurora. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Vol.8 No.1*, 1-15.
- Angga Pratama, I G B dan I G B Wiksuana. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5 (2),1338-1367
- Anita. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI. *Skripsi. Program S1 Manajemen. UIN SUSKA*.
- Brigham, Eugene F, dan J. F. H. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (edisi 10). Salemba Empat.
- Chandra, H., & Djadjadikerta, H. (2017). Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, Dan Kontruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ultima Accounting*
- Denixartika. (2018). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Di BEI Tahun 2013-2016. *Skripsi. Program S1 Manajemen. UIN SUSKA*.
- Dewi, AA Ayu Kemara; Badjra, Ida Bagus. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Aktiva Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 4*, 2161-2190.
- Djulus, H., Juanim, & Dwisanty, R. (2019). *Tinjauan dan Analisis Ekonomi*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Fahmi, F. (2013). *Analisis Laporan Keuangan* (ketiga). Alfabeta.
- Fauziah, F. (2017). *Kesehatan Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan*. RV Pustaka Horizon.
- Faza, Muhammad F, Erna Hidayah. 2014. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *EKBISI, Vol. VIII, No. 2, Juni 2014*, hal. 186-199. Universitas Islam Indonesia
- Firlana, F. (2017). *Analaisa Mudah dengan PSPP* . Jawa Timur: Spasi Media.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN SUSKA RIAU  
Syarif Kasim Riau
- Alil, A. (2018). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2016. *Skripsi. Program SI Akuntansi. UIN SUSKA.*
- Finita, R. (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Gostina, Eliza Erna. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015. *Skripsi. Program SI Manajemen. UIN SUSKA.*
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M. (2016). *Manajemen Keuangan* (Revisi). BPFE.
- Hanafi, Mahmud M dan Abdul Halim. 2016. *Anlisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. cetakan pertama. Penerbit : STIE YKPN, Yogyakarta
- Hayati, S. (2017). *Manajemen Aset dan Liabilitas*. Penerbit Andi.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (pertama). Center For Academic Publishing Services.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. PT. Grasindo.
- Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2007). *Prinsip Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2012). *standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas publik*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2010). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 19: Aset Tak Berwujud*. IAI.
- Indriani, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*. Scopindo Media Pustaka.
- Irawan, Dedi; Kusuma, Nurhadi. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara Volume 17 No. 1*, 66-81.
- Irham, F. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- John, & Robinson, R. B. (2008). *Manajemen Strategis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Juanda, A. (2015). *Membangun Ekonomi Nasional Yang Kokoh*. Malang: UMM Press
- Kasmir. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Media Group.





Stiantoni, Nenden Puspa. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Volume 13 Nomor 2*, 69-78

Andika Putri Rina Mey dan Handayani Nur. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol 5. No 9 (2016). ISSN : 2460-0585.

Yanita, Yunita. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Skripsi. Program S1 Akuntansi. UIN SUSKA*.

Artono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, (Cetakan ke). BPFE.

Artono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (Keempat)*. BPFE.

Sudana, M. (2009). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Surabaya: Airlangga University Press.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.

Suffah, Roviqotus dan Riduwan, Akhmad dan. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran perusahaan dan Kebijakan dividen pada Nilai perusahaan. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi*. Vol.5, No.2

Ulum, I. (2009). *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Graha Ilmu.

Ulum, I. (2013). Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Dengan Ib-Vaic Di Perbankan Syariah. *Inferensi*, 185-206

Ulum, I. (2017). *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi*. UMM Press.

Van Horne, J. C. & J. M. W. (2012). *Prinsip – Prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.

Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. PT. Grasindo.

- Hak Cipta Ditangguhkan Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## LAMPIRAN

**TABULASI DATA PRICE BOOK VALUE (PBV), INTELLECTUAL CAPITAL (VAICTM), LEVERAGE (DER), PROFITABILITAS (ROE), DAN LIKUIDITAS (CR) PERUSAHAAN SUBSEKTOR FARMASI PERIODE 2016-2019**

KODE PERUSAHAAN	TAHUN	PBV (Y)	IC	DER	ROE	CR
DVLA	2016	1,8207	-0,2405	0,4185	0,1409	2,8549
DVLA	2017	1,9665	-0,2116	0,4699	0,1453	2,6621
DVLA	2018	1,8103	0,0362	0,4020	-0,1672	2,8890
DVLA	2019	1,9294	0,4984	0,4011	0,1698	2,9133
INAF	2016	25,1922	12,4264	1,3997	-0,0302	1,2108
INAF	2017	34,7366	7,8627	1,9062	-0,0879	1,0422
INAF	2018	40,5625	3,5419	1,9042	-0,0659	1,0487
INAF	2019	30,6284	5,3363	1,7408	0,0158	1,8808
KAEF	2016	6,7242	-2,2451	1,0307	0,1177	1,7137
KAEF	2017	5,8292	-1,8958	1,3697	0,1270	1,5455
KAEF	2018	3,4828	-1,6889	1,7324	0,1186	1,3439
KAEF	2019	0,9365	-2,3391	1,4758	-0,0017	0,9936
KLBF	2016	5,6977	1,0936	0,2216	0,1845	4,1311
KLBF	2017	5,7017	1,0507	0,1959	0,1730	4,5094
KLBF	2018	4,6585	0,9470	0,1864	0,1607	4,6577
KLBF	2019	4,5456	0,8616	0,2131	0,1501	4,3547
MERK	2016	7,0736	1,2535	0,2768	0,2640	4,2166
MERK	2017	6,1875	0,9880	0,3763	0,2351	3,0810
MERK	2018	3,7169	-3,0513	1,4371	2,2446	1,3719
MERK	2019	2,1495	-0,2964	0,5169	0,1317	2,5085
PYFA	2016	1,0143	-10,3458	0,5834	0,0488	2,1908
PYFA	2017	0,8995	-7,9179	0,4658	0,0655	3,5349
PYFA	2018	0,8504	-7,3916	0,5729	0,0710	2,7575
PYFA	2019	0,8494	-7,0373	0,5296	0,0749	3,5277
SCPI	2016	0,4456	1,0903	4,9465	0,5751	5,3388
SCPI	2017	0,2923	1,3204	2,7914	0,3430	1,2944
SCPI	2018	0,2078	1,4380	2,2557	0,2530	2,6898
SCPI	2019	0,1692	-0,2212	1,2977	0,1826	5,9424
SIDO	2016	2,8283	2,4876	0,0833	0,1742	8,3182
SIDO	2017	2,8230	3,3870	0,0906	0,1843	7,8122
SIDO	2018	4,3409	2,2974	0,1499	0,2287	4,1902
SIDO	2019	6,2404	2,7974	0,1541	0,2635	4,1235
TSPC	2016	1,9125	-0,1256	0,4208	0,1157	2,6521
TSPC	2017	1,5939	-1,1973	0,4630	0,1070	2,5214
TSPC	2018	1,1513	-1,0138	0,4486	0,0942	2,5162
TSPC	2019	1,0840	-0,4083	0,4458	0,0957	2,7808

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

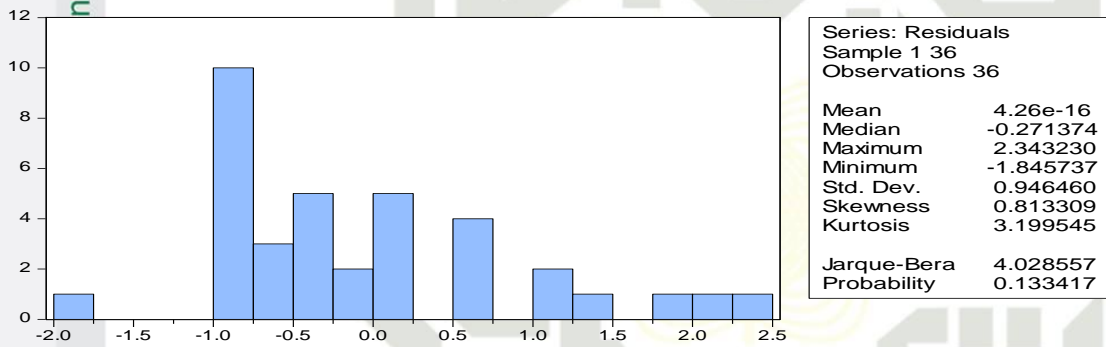
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif**

	PBV	IC	DER	ROE	CR
Mean	6.168142	0.085756	0.927065	0.201044	3.142232
Median	2.486222	0.267328	0.467879	0.143109	2.769147
Maximum	40.56250	12.42645	4.946518	2.244585	8.318226
Minimum	0.169206	-10.34579	0.083299	-0.087922	0.993594
Std. Dev.	9.944996	4.149129	0.984374	0.369741	1.754526
Observations	36	36	36	36	36

Sumber : Data Olahan, 2021

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas**



Sumber : Data Olahan, 2021

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variance Inflation Factors			
Date: 06/11/21 Time: 00:05			
Sample: 1 36			
Included observations: 36			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.316577	11.26860	NA
IC	0.002053	1.053665	1.053385
DER	0.064935	3.310596	1.322533
ROE	2.517000	2.974971	1.093034
CR	0.015934	6.800940	1.397012

Sumber : Data Olahan, 2021



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Glejser				
F-statistic	1.466470	Prob. F(4,31)		0.2362
Obs*R-squared	5.728106	Prob. Chi-Square(4)		0.2204
Scaled explained SS	4.863367	Prob. Chi-Square(4)		0.3016
Test Equation:				
Dependent Variable: ARESID				
Method: Least Squares				
Date: 06/11/21 Time: 00:17				
Sample: 1 36				
Included observations: 36				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.129375	0.308832	3.656926	0.0009
IC	0.049776	0.024871	2.001383	0.0542
DER	-0.089628	0.139870	-0.640799	0.5264
ROE	0.311819	0.870812	0.358078	0.7227
CR	-0.110405	0.069287	-1.593441	0.1212

Sumber : Data Olahan, 2021

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:				
F-statistic	1.448892	Prob. F(2,29)		0.2513
Obs*R-squared	3.270453	Prob. Chi-Square(2)		0.1949

Sumber : Data Olahan, 2021

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests				
Pool: POOL				
Test cross-section fixed effects				
Effect Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	4.284561	(8,23)	0.0029	
Cross-section Chi-square	32.846256	8	0.0001	

Sumber : Data Olahan, 2021



**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Pool: POOL				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross section random		11.044799	4	0.0261

Sumber : Data Olahan, 2021

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Regresi Data Panel Model Fixed Effect**

Dependent Variable: PBV?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 03/18/21 Time: 22:52				
Sample: 2016 2019				
Included observations: 4				
Cross-sections included: 9				
Total pool (balanced) observations: 36				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.287554	0.604079	2.131434	0.0440
IC?	0.202322	0.073999	2.734110	0.0118
DER?	0.930551	0.268691	3.463272	0.0021
ROE?	0.069663	0.020329	3.426701	0.0023
CR?	0.000533	0.001461	0.364939	0.7185
Fixed Effects (Cross)				

Sumber : Data Olahan, 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.8**  
**Uji Parsial (Uji t)**

Dependent Variable: PBV?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 03/18/21 Time: 22:52				
Sample: 2016 2019				
Included observations: 4				
Cross-sections included: 9				
Total pool (balanced) observations: 36				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.287554	0.604079	2.131434	0.0440
IC?	0.202322	0.073999	2.734110	0.0118
DER?	0.930551	0.268691	3.463272	0.0021
ROE?	0.069663	0.020329	3.426701	0.0023
CR?	0.000533	0.001461	0.364939	0.7185
Fixed Effects (Cross)				

Sumber : Data Olahan, 2021

**Tabel 4.9**  
**Uji Simultan (Uji F)**

F-statistic	15.40942	Durbin-Watson stat	2.251798
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data Olahan, 2021

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.889377	Mean dependent var	3.312222
Adjusted R-squared	0.831660	S.D. dependent var	1.803246

Sumber : Data Olahan, 2021



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama lengkap penulis yaitu Azlin Shakila Putri lahir di Pisang berebus, Kuantan Singingi. Pada tanggal 14 Oktober 1999, merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Benhur dan Ibu Firdawanis. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 006 Pisang Berebus, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 01 Gunung Toar.

Penulis melanjutkan pendidikannya di SMK Negeri 2 Teluk Kuantan. Setelah lulus SMK penulis melakukan pendidikannya pada tahun 2017 di jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur SBMPTN. Selama menjadi mahasiswa, penulis banyak mendapatkan pengetahuan serta pengalaman yang berharga. Pada bulan Januari-Februari 2020 penulis mengikuti program Praktek Kerja Lapangan di BEKAD Kuantan Singingi. Selain itu pada bulan Juli- Agustus 2020 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata di daerah asal masing-masing. Pada tanggal 31 Juni 2021 penulis melaksanakan ujian munaqasah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) dengan judul skripsi “Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan sub sektor Farmasi yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019).